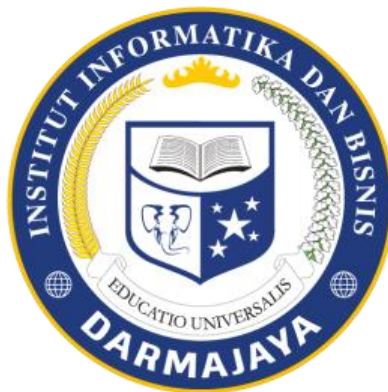


**REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DENI AMALI

1512110301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2019

**REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada Program Studi Manajemen

IIB Darmajaya Bandar Lampung



DISUSUN OLEH :

DENI AMALI

1512110301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2019



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah hak milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 11 September 2019



DENI AMALI

1512110301

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE
PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

NAMA : DENI AMALI

NPM : 1512110301

PROGRAM STUDI : S-1 MANAJEMEN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang

Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada

Program Studi **MANAJEMEN IIB DARMAJAYA**

Bandar Lampung, 11 September 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Susanti, SE., M.M
NIK. 10111204

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 11 September 2019 di ruang F.3.3 telah di selenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul **REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA** untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Deni Amali**

No. Pokok Mahasiswa : **1512110301**

Program Studi : **SI-Manajemen**

Dan telah di nyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama

Status

Tanda tangan

1. **Ita Fionita, S.E., M.M**

Penguji 1

2. **Rico Elhando Badri, SEI, M.E**

Penguji 2

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya



Dr. Laurus I. Santi Singagerda, S.E., M.Sc

NIK. 30040419

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Tursono dan Ibu Tentrem.

1. Identitas

- a. Nama : Deni Amali
- b. NPM : 1512110301
- c. TTL : Sidoharjo, 29 Desember 1996
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Sidoharjo RT 011 RW 003 Kelurahan Sidoharjo,
Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : deniamali29@gmail.com
- i. HP : 085768541475

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Negeri 3 Sidoharjo
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Pringsewu
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Gadingrejo

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,

Bandar Lampung, 11 September 2019

DENI AMALI

1512110301

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Teristimewa kedua orangtuaku Bapak Tursono dan Ibu Tentrem yang tiada hentinya mendoakanku, memberikan dukungan, support, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga untuk diriku.*
- *Kakakku Ns. Ridwan Syafei, S.Kep., dan Adikku Muhammad Arifin terima kasih atas doa, dukungan dan segala bantuannya hingga mendapatkan gelar sarjanaku.*
- *Keluarga besar terima kasih atas doa dan dukungannya.*
- *Ibu Susanti, S.E., M.M., sebagai dosen pembimbing saya yang sudah dengan sabar memberikan petunjuk, saran dan semangat optimis untuk dapat menyelesaikan skripsi.*
- *Para Sahabatku Calon Sarjana dan Tukijo Team terimakasih telah menemaniku dari awal hingga akhir masa perkuliahan dan semoga kita bisa sukses di masa depan.*

MOTTO

“Ada pepatah Jepang yang mengatakan ‘angkat layar dengan tangan anda yang lebih kuat’ artinya anda harus mengejar peluang yang muncul dalam kehidupan dengan kemampuan anda yang paling anda kuasai”

(Soichiro Honda)

“Aja adigang adigung adiguna”

(Pakubuwono IV)

“Di pohon menjadi monyet, di air menjadi ikan dan dilumpur menjadi belut artinya dimana pun anda berada anda harus bisa menyesuaikan keadaan”

ABSTRAK

REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh :
Deni Amali**

Aksi korporasi *right issue* dapat mempengaruhi adanya perubahan harga saham karena perusahaan yang menerbitkan saham baru memiliki harga dibawah harga pasar. Investor akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya peristiwa dalam mengambil suatu keputusan, dapat menjadi berita baik atau menjadi berita buruk dan investor yang mengabaikan hak *right*-nya akan mengalami terdilusi kepemilikan sahamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018. Jenis penelitian ini adalah *event study* dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 43 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Right issue, Abnormal return, Trading volume activity.

ABSTRACT

MARKET REACTION TO RIGHT ISSUE IN COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Deni Amali

Right issue corporate actions can affect changes in stock prices because companies that issue new shares have prices below the market prices. Investors will respond to this information as a signal of an event in making a decision, this can be good news or bad news and investors who ignore their right will experience dilution of their share ownership. The objective of this study was to determine the differences in the abnormal return and the trading volume activity before and after the rights issue in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 to 2018. The type of the research was an event study with a comparative method. The sampling technique in this study used the *purposive sampling* and obtained the sample of 43 companies. The results showed that there was no significant difference between the abnormal return and the trading volume activity on events before and after the announcement of the rights issue on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Right issue, Abnormal return, Trading volume activity.*



PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“REAKSI PASAR TERHADAP RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung. penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y.A ,MBA.,M.Sc., selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.T., selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M., selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. RA Bustomi Rosadi, M.S., selaku Wakil Rektor IV Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
7. Ibu Aswin, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
8. Ibu Susanti, S.E., M.M., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya menyelesaikan penelitian ini.
9. Ibu Ita Fionita, S.E., M.M., selaku penguji 1 dalam sidang skripsi yang telah memberikan waktu dan sarannya untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Bapak Rico Elhando Badri, SEI., M.E., selaku penguji 2 dalam sidang skripsi yang telah memberikan waktu dan sarannya untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Para dosen dan staff Program Studi Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
12. Teristimewa untuk bapakku Tursono yang selalu menjadi contoh dan menjadi panutan dalam hidupku dan ibuku Tentrem yang tersayang yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga alhamdulillah saya selesaikan skripsi ini terimakasih bapak dan ibu yang telah membesarkan saya sampai sekarang saya tidak bisa membalas apa yang telah bapak dan ibu berikan, “Semoga bapak dan ibu selalu diberi kesehatan kebahagiaan serta umur panjang”.
13. Kakakku Ns. Ridwan Syafei, S.Kep., dan Adikku Muhammad Arifin terima kasih atas doa, dukungan dan segala bantuannya hingga mendapatkan gelar sarjanaku.
14. Keluarga besar terima kasih atas doa dan dukungannya.
15. Para Sahabatku Calon Sarjana dan Tukijo Team terimakasih telah menemaniku dari awal hingga akhir masa perkuliahan dan semoga kita bisa sukses di masa depan.
16. Sahabat-sahabat perjuangan Andry Mulyawan, Dimas Adji Kencana, Rubi Maulana, Renaldy Rajif, Sandi Yulisman dan Esa Bayu. Serta teman-teman manajemen angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu karena tidak henti-hentinya memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman PKPM Aldhy Akbar, Irfan Dewantara, Ribka, Wulan Sari, Widya Eka Putri, dan Rany Widyastuti terimakasih atas doa dan semangatnya.
18. Teman-teman satu bimbingan Fidha S Azzahro, Meri Megawati, Febita Safitri, Yenny Agustina, Ikke Murniati, Heri Triyatmanto, Renaldy Rajif, Esa Bayu, Dewi Safitri, Lely Susilawati dan Menik Anjarwati yang selalu bersama-sama menguatkan dan menyemangati satu sama lain.
19. Almamaterku IIB Darmajaya yang dengan ikhlas memberikan kesempatan untuk saya menggali ilmu.

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Semua ini tidak luput dari keterbatasan penulis. Adanya kekurangan tersebut tidak menutup kemungkinan timbulnya kritik serta saran dari berbagai pihak dan hal ini memang sangat penulis harapkan sehingga akan lebih memberikan pengetahuan kepada penulis yang lebih jauh dan lebih baik untuk kesempurnaan tulisan di masa mendatang.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 September 2019

Penulis

DENI AMALI

1512110301

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.3.1 Subjek.....	6
1.3.2 Objek.....	6
1.3.3 Tempat Penelitian	6
1.3.4 Waktu Penelitian	6
1.3.5 Ilmu Pengetahuan.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Market Overreaction</i>	9

2.2	Teori Efisiensi Pasar	10
2.2.1	Efisiensi Pasar Bentuk Lemah	11
2.2.2	Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat	11
2.2.3	Efisiensi Pasar Bentuk Kuat.....	11
2.3	Study Peristiwa (Event Study)	12
2.4	Pasar Modal	12
2.4.1	Pengertian Pasar Modal	12
2.4.2	Fungsi Pasar Modal.....	13
2.4.3	Instrumen Pasar Modal	14
2.4.4	Manfaat Pasar Modal	15
2.5	Saham.....	15
2.6	Corporate Action.....	15
2.7	<i>Right Issue</i>	16
2.7.1	Pengertian <i>Right Issue</i>	16
2.7.2	Tujuan <i>Right issue</i>	17
2.7.3	Ciri-Ciri <i>Right Issue</i>	17
2.7.4	Alasan Perusahaan Menerbitkan <i>Right Issue</i>	18
2.7.5	Dampak <i>Right Issue</i>	18
2.8	<i>Abnormal Return</i>	19
2.8.1	Menghitung <i>Return</i> Saham Sesungguhnya	19
2.8.2	Menghitung <i>Return</i> Pasar.....	20
2.8.3	Menghitung <i>Expected Return</i>	20
2.8.4	Menghitung <i>Abnormal Return</i>	22
2.9	<i>Trading Volume Activity</i>	22
2.10	Penelitian Terdahulu	23
2.11	Kerangka Pemikiran	25
2.12	Hipotesis	26
2.13	Pengembangan Hipotesis	26
2.13.1	Hipotesis <i>Abnormal Return</i>	26
2.13.2	Hipotesis <i>Trading Volume Activity</i>	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	29
-----	------------------------	----

3.2	Sumber Data	29
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1	Populasi.....	30
3.4.2	Sampel.....	30
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.5.1	Menghitung <i>Abnormal Return</i>	33
3.5.2	Menghitung <i>Trading Volume Activity</i>	35
3.5.3	Event Windows	35
3.6	Uji Persyaratan Analisis Data	36
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	36
3.6.2	Uji Normalitas.....	36
3.7	Pengujian Hipotesis	37
3.7.1	<i>Paired Sample T-test</i>	37
3.7.2	<i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2	Analisis Data.....	71
4.2.1	<i>Actual Return</i>	71
4.2.2	<i>Expected Return</i>	76
4.2.3	<i>Abnormal Return</i>	81
4.2.4	<i>Trading Volume Activity</i>	85
4.3.	Hasil Uji Persyaratan Analisis	90
4.3.1	Hasil Statistika Deskriptif	90
4.3.2	Hasil Uji Normalitas	91
4.4	Uji Hipotesis	93
4.4.1	Uji Nonparametrik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	93
4.5	Pembahasan	95
4.5.1	Abnormal Return Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> ..	95
4.5.2	TVA Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i>	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	99
-----	------------------	----

5.2	Saran	99
-----	-------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	30
3.2 Daftar Sampel Emiten <i>Right Issue</i>	31
4.1 Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	71
4.2 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	72
4.3 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	72
4.4 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	73
4.5 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	73
4.6 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	74
4.7 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Actual Return</i>	74
4.8 Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	76
4.9 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	77
4.10 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	77
4.11 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	78
4.12 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	78
4.13 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	79
4.14 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i>	79
4.15 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	81
4.16 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	81
4.17 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	82
4.18 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	82
4.19 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	83
4.20 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	83
4.21 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	84
4.22 Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	85
4.23 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	86
4.24 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	86
4.25 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	87
4.26 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	87

4.27 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	88
4.28 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	88
4.29 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i>	90
4.30 Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i>	90
4.31 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i>	91
4.32 Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i>	92
4.33 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return</i>	93
4.34 Uji Test Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return</i>	93
4.35 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test TVA</i>	94
4.36 Uji Test Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank TVA</i>	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Pergerakan IHSG	3
1.2 Pergerakan Suku Bunga	4
2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
3.1 Periode Jendela Penelitian	36
4.1 Grafik Hasil Rata-Rata <i>Actual Return</i>	76
4.2 Grafik Hasil Rata-Rata <i>Expected Return</i>	80
4.3 Grafik Hasil Raata-Rata <i>Abnormal Return</i>	85
4.4 Grafik Hasil Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Lampiran 4 Hasil Output SPSS *Abnormal Return*

Lampiran 5 Hasil Output SPSS *Trading Volume Activity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek. Saat ini pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang semakin baik, hal ini dibuktikan dengan selalu bertambahnya perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun sehingga semakin banyak jenis surat berharga yang diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia (UU, 1995).

Pasar modal menjadi alternatif pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan dan sebagai tempat untuk sumber pembiayaan eksternal. Suatu perusahaan menyediakan banyak informasi yang dapat diperoleh investor salah satunya mengenai perkembangan saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, jika di masa yang akan datang perusahaan membutuhkan dana tambahan maka perusahaan dapat menjual sahamnya. Suatu informasi di pasar modal dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi (Jayanti, 2014).

Perusahaan bisa mendapatkan dana tambahan dari pasar dengan melakukan *corporate action*. *Corporate action* merupakan tindakan yang digunakan perusahaan atau *emiten* untuk meningkatkan kinerja atau *performance* perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Corporate action* dapat menjadi *market overreaction* yang berpengaruh pada pihak-pihak yang terlibat atau berkepentingan di pasar modal. Ada beberapa bentuk dari *corporate action* yang dilakukan oleh para emiten antara lain IPO (Initial Public Offering), *right issue*, dividen tunai, saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, company listing, delisting, relisting, private placement, ESOP (Employee Stock Option Program), MSOP (Management Stock Option Program), konversi saham, RUPS (Rapat Umum Pemegang

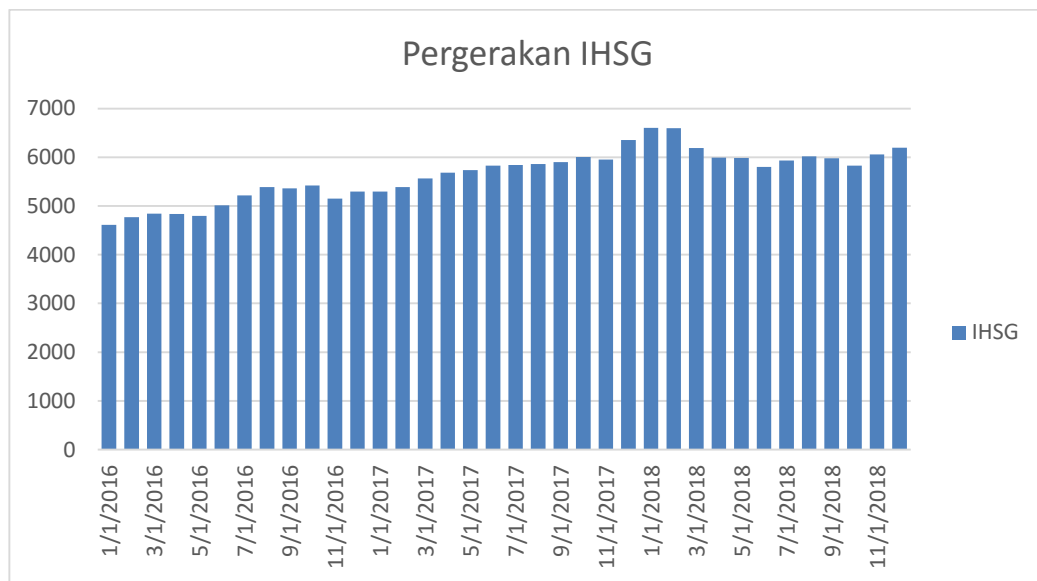
Saham), RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi), distribusi bunga dan pelunasan pokok hutang, merger, akuisisi, tender offer, aliansi strategis, divestasi, konsolidasi dan buyback saham.

Dari beberapa bentuk *corporate action* yang ada, salah satunya yang dapat dilakukan adalah perusahaan tersebut melakukan *right issue* atau yang lebih dikenal secara umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). *Right issue* adalah penawaran saham baru kepada pemegang saham lama perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Perusahaan akan menawarkan saham baru itu dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga pasar agar pemegang saham lama berminat untuk membelinya. *Right issue* merupakan upaya emiten untuk penghematan biaya emisi karena tidak perlu membayar *fee* jasa penjamin. Perusahaan memiliki alasan yang beragam untuk melakukan *right issue* diantaranya adalah kebutuhan untuk pembangunan pabrik baru, penambahan modal kerja, diversifikasi produk, pembayaran utang, dan kebutuhan lainnya.

Right issue juga dapat mempengaruhi adanya perubahan harga saham karena emiten atau perusahaan yang menerbitkan saham baru, dimana saham baru tersebut memiliki harga yang di bawah harga pasar. Investor akan merespon pengumuman tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya peristiwa (*event*) tertentu dengan berbeda-beda, dapat sebagai sinyal positif (*good news*) atau juga dapat berupa sinyal negatif (*bad news*) (Yoga, 2010). Dan investor yang mengabaikan *right*-nya akan mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham.

Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan aksi korporasi hak memesan efek terlebih dahulu atau *right issue*. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 ada sebanyak 96 perusahaan yang mengeluarkan kebijakan *right issue*, diantaranya pada tahun 2016 ada sebanyak 33 perusahaan, tahun 2017 ada sebanyak 33 perusahaan dan tahun 2018 ada sebanyak 30 perusahaan.

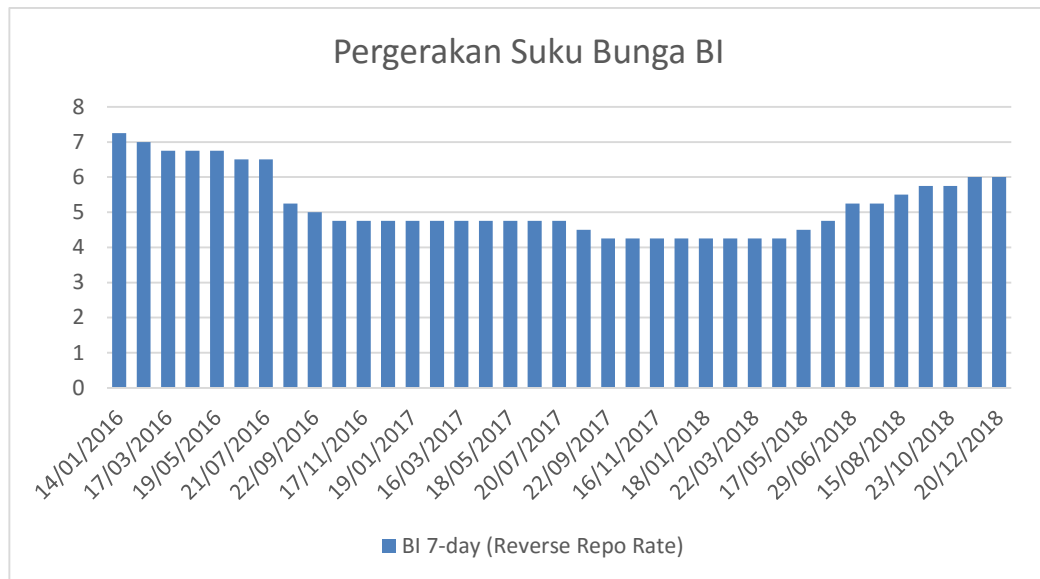
Dimana pada periode tersebut adanya penurunan aksi korporasi *right issue* yang dilakukan perusahaan yaitu pada tahun 2018. Fenomena tersebut dikarenakan kondisi pasar global yang belum stabil sehingga perusahaan memilih untuk menunda melakukan *right issue*. Selain itu ekspansi dengan dukungan *right issue* sudah dihabiskan sejak tahun 2016 dan tahun 2017 sehingga terjadi penurunan *right issue* pada tahun 2018 (kontan.co.id). Berikut adalah data bulanan IHSG periode 2016 sampai dengan 2018.



Gambar 1.1 Pergerakan IHSG

Sumber : data diolah (www.yahoofinance.com)

Berdasarkan gambar 1.1 grafik data bulanan IHSG periode 2016 sampai dengan 2018 yaitu adanya kenaikan IHSG pada tahun 2016 sampai dengan 2017 dan terjadi adanya penurunan IHSG pada tahun 2018. Berdasarkan hal tersebut pada tahun 2018 ada banyaknya sentimen negatif dari pasar global. Sehingga hal tersebut membuat melemahnya ekonomi dan adanya penurunan aksi korporasi *right issue* pada tahun 2018. Selain itu dilihat dari data suku bunga BI 7-day (Reverse Repo Rate) sebagai berikut.



Gambar 1.2 Pergerakan Suku Bunga

Sumber : data diolah (www.bi.go.id)

Berdasarkan gambar 1.2 grafik suku bunga BI 7-day yaitu adanya kenaikan suku bunga BI pada tahun 2018 sebesar 6.00% yang menyebabkan melemahnya dana pinjaman kredit, sehingga perusahaan mencari pendanaan alternatif melalui aksi korporasi *right issue*. Karena *right issue* adalah cara termurah dari perusahaan untuk mendapatkan dana segar. Menanggapi fenomena tersebut, Direktur Bursa Efek Indonesia optimistis penggalangan dana di pasar modal pada tahun 2019 tetap tinggi dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, pihaknya memproyeksikan tahun 2019 kenaikan suku bunga akan menurun jika dibandingkan tahun 2018 (kontan.co.id). Hal ini didukung oleh proyeksi ekonomi Indonesia yang membaik dan meredanya sejumlah sentimen negatif dari pasar global. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga menargetkan ada sebanyak 60 perusahaan yang melakukan aksi korporasi penghimpunan dana dari pasar modal melalui *right issue* tahun 2019 (kontan.co.id). bahkan sampai bulan juni 2019 ada sebanyak 11 emiten yang sudah melakukan aksi korporasi hak memesan efek terlebih dahulu atau *right issue*.

Selain itu, adanya gap research yaitu perbedaan hasil penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Ridho, 2017) dengan judul Analisis Reaksi Investor terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 menyatakan bahwa adanya perbedaan secara signifikan terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue*. (Pinarbaga, 2017) dengan judul Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* terhadap *Abnormal Return* Saham (studi pada perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur pada bursa efek Indonesia periode 2010-2016) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

(Jayanti, 2014) dengan judul Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Perdagangan Saham, Variabilitas Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2012) menunjukkan pada *abnormal return* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, sedangkan pada volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. (Kusuma, 2015) dengan judul Analisis Komparatif Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*. Diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* namun terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. (Nurmala, 2015) dengan judul Reaksi Pasar terhadap *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia. Diketahui bahwa tidak ada perbedaan signifikan *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk

menulis penelitian dengan judul **“Reaksi Pasar Terhadap *Right Issue* pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan perumusan masalahnya yaitu :

- a. Bagaimana perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?
- b. Bagaimana perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah reaksi pasar yang terjadi sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

1.3.2 Objek

Semua perusahaan yang listing pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan *right issue*.

1.3.3 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder melalui Penelusuran situs website resmi www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, www.ksei.co.id.

1.3.4 Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah dari bulan januari 2016 sampai dengan bulan desember 2018.

1.3.5 Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan yang digunakan dalam penelitian mengacu pada jurnal-jurnal manajemen keuangan, jurnal-jurnal lainnya dan buku-buku ekonomi yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Untuk mengetahui perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018.
- b. Untuk mengetahui perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi investor saham
 Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia terutama untuk mengetahui trend *right issue* yang mampu mempengaruhi kondisi saham sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya.
- b. Bagi perusahaan
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengumuman *right issue*.
- c. Bagi akademisi
 penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian bagi penelitian yang selanjutnya.
- d. Bagi peneliti
 Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dibidang investasi di pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penelitian ini, akan diuraikan secara singkat sistematikanya yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penulisan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang penelitian dari deskripsi data, hasil analisis data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat diajukan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel, ataupun flowchart.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Market Overreaction*

Market overreaction pertama kali ditemukan oleh (De Bond Thaler, 1985) yang membuktikan bahwa saham-saham yang sebelumnya berkinerja buruk selanjutnya membaik dan sebaliknya saham-saham yang sebelumnya berkinerja baik selanjutnya memburuk. (De Bondt dan Thaler, 1985) menyatakan bahwa dalam *market overreaction* pada dasarnya pasar telah bereaksi secara berlebihan terhadap informasi. Hal ini menunjukkan para pelaku pasar cenderung menetapkan harga terlalu tinggi sebagai reaksi terhadap informasi yang dinilai baik. Sebaliknya mereka akan memberikan harga terlalu rendah sebagai reaksi terhadap informasi buruk. *Market Overreaction* didasarkan pada konsep asimetri informasi. Asimetri informasi adalah kondisi terjadinya kesenjangan informasi yang diterima antara satu investor dengan investor lainnya. Investor yang memiliki informasi akan bertindak rasional sedangkan investor yang tidak mendapatkan informasi yang cukup menjadi tidak rasional dalam mengambil keputusan. Perbedaan keputusan yang diambil akan mengakibatkan pergerakan harga saham yang tidak normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa *market overreaction* merespon atas suatu informasi dan jumlah investor dalam kenyataannya memiliki keinginan yang beragam dalam merespon informasi tersebut.

Market overreaction ini dapat terjadi karena adanya unsur emosi dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham oleh para investor. Investor harus bereaksi secara cepat terhadap informasi baru supaya dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian. Secara umum investor akan bereaksi terlalu berlebihan terhadap peristiwa dan informasi baru. Reaksi berlebihan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dengan menggunakan *return* yang dapat diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan yang bersangkutan. Kondisi ini akan mengakibatkan *return* saham yang

sebelumnya tinggi menjadi rendah, dan *return* yang sebelumnya rendah akan menjadi tinggi. Keadaan ini akan menyebabkan terjadinya *abnormal return* positif dan negatif. Ketika terdapat *abnormal return* yang signifikan, yang menandakan bahwa investor mulai bertindak tidak rasional dalam mengambil keputusan investasi saham. Investor yang tidak rasional dalam mengambil keputusan merupakan indikator terjadi tidaknya *market overreaction*. *Corporate action* berupa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *right issue* merupakan salah satu bentuk dari *market overreaction*, karena perusahaan dengan melakukan pengumuman informasi *right issue* akan direspon oleh pelaku pasar apakah sebagai berita baik atau sebagai berita buruk.

2.2 Teori Efisiensi Pasar

Pasar modal yang baik ialah pasar modal yang efisien. (Fama, 1970) menyebutkan bahwa suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal, setelah disesuaikan dengan risiko, dan dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. (Hartono, 2008) juga mendefinisikan bahwa suatu pasar yang efisien jika kondisi pasar bereaksi dengan cepat dan akurat, untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia.

Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas semakin efisien pasar modal tersebut sehingga sulit dan bahkan tidak mungkin bagi investor untuk memperoleh tingkat pendapatan di atas normal yang konstan yaitu tingkat pendapatan yang direalisasikan lebih tinggi dari tingkat pendapatan yang diharapkan dengan melakukan transaksi perdagangan di pasar modal. Ada empat kondisi yang dipenuhi agar suatu pasar dikatakan informasional efisien:

- a. Informasi harus dapat diperoleh tanpa biaya dan tersedia bagi semua partisipan pasar modal pada saat yang sama.
- b. Tidak ada biaya transaksi, pajak, *barrier* transaksi lainnya.
- c. Partisipan individual tidak mampu mempengaruhi harga saham

- d. Semua partisipan pasar modal bersikap rasional yaitu mereka yang selalu ingin memaksimalkan *expected utility*.

Menurut (Fama, 1970) bahwa bentuk efisiensi pasar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*), yaitu :

2.2.1 Efisiensi Pasar Bentuk Lemah

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan informasi masa lalu. Oleh karena itu, informasi historis tersebut (seperti harga dan volume perdagangan, serta peristiwa dimasa lain) tidak bisa lagi digunakan untuk memprediksi perubahan harga dimasa yang akan datang, karena sudah tercermin pada harga saat ini.

2.2.2 Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (seperti *earning*, deviden, pengumuman *stocksplit*, penerbitan saham baru, kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, dan peristiwa-peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan dimasa datang).

2.2.3 Efisiensi Pasar Bentuk Kuat

Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi termasuk informasi privat (informasi yang tidak dipublikasikan). Pada pasar efisien kuat tidak akan ada seorang investorpun yang dapat memperoleh *abnormal return* karena mempunyai informasi privat.

Tujuan membedakan kedalam tiga macam bentuk pasar efisien ini adalah untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar.

berdasarkan ketiga bentuk efisiensi pasar tersebut penelitian ini masuk kedalam bentuk efisiensi pasar setengah kuat yaitu mengenai reaksi pasar atas suatu informasi yang dipublikasikan emiten tentang *corporate action right issue*.

2.3 Studi Peristiwa (Event Study)

Definisi studi peristiwa atau event study digunakan untuk melihat respon pasar atas suatu peristiwa tertentu. Menurut (Tandelilin, 2010), studi peristiwa yaitu bagaimana reaksi pasar atas suatu event berdasarkan kandungan informasi. Menurut (Bodie, 2014) studi peristiwa menjelaskan tentang teknik penelitian keuangan yang memungkinkan pengamat untuk dapat menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk melihat reaksi pasar atas suatu pengumuman informasi. Jika pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar dapat memberikan respon pada saat pengumuman diterima oleh pasar, dalam hal ini *right issue* yang merupakan reaksi yang dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

2.4 Pasar Modal

2.4.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya berbagai macam pihak seperti perusahaan untuk menjual saham dan obligasi yang hasil dari penjualan tersebut dipergunakan untuk tambahan dana dan memperkuat perusahaan (Ariani, 2016). Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995. “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek”. Saat ini pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang semakin baik, hal tersebut dibuktikan dengan selalu bertambahnya perusahaan IPO yang listing di Bursa Efek

Indonesia dari tahun ke tahun sehingga semakin banyak jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal Indonesia.

2.4.2 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak pemilik dana lebih kepada pihak yang memerlukan dana jangka panjang dalam rangka pembiayaan investasi untuk mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Sedangkan Fungsi keuangan menyediakan dana dari pihak pemilik dana lebih kepada pihak yang memerlukan dana jangka panjang tanpa harus terlibat. Menurut (Hadi, 2013) Fungsi pasar modal dari perspektif pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan, sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan peluang untuk perusahaan untuk mendapatkan modal yang relatif memiliki risiko investasi rendah dibandingkan pasar uang, karena pada pasar uang harus membayar *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik.

b. Bagi investor

Pasar modal memberikan ruang atau peluang bagi investor untuk mendapatkan *return* yang tinggi, instrumen pasar modal mempunyai likuiditas yang tinggi. Pasar modal tidak harus investor besar tetapi investor kecil dapat menanamkan modal bahkan masyarakat awam dapat mengikuti investasi dengan mempercayakan dana kepada Fund manager yang akan melakukan portofolio investasi.

c. Bagi perekonomian nasional

Pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Sebagai penyebaran kepemilikan perusahaan pada masyarakat publik dan sarana aliran masuknya investasi asing untuk menanamkan dana kepada perusahaan di Indonesia.

2.4.3 Instrumen Pasar Modal

Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu diantaranya (Samsul, 2006) :

a. Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stakeholder). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

b. Obligasi

Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas jangka waktu 3 tahun. Pihak pemilik obligasi disebut bondholder dan pemegang akan menerima kupon yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali.

c. Bukti *Right*

Bukti *Right* merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli tersebut dimiliki oleh pemilik saham lama, harga tertentu di sini berarti harganya sudah ditetapkan yang disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan (strike price atau exercise price).

d. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu pada jangka waktu tertentu. Waran tidak saja dapat diberikan kepada pemegang saham lama tetapi dapat diberikan kepada pemegang obligasi.

e. Indeks Saham dan Indeks Obligasi

Indeks Saham dan Indeks Obligasi adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindungi nilai. Perdagangan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, melainkan hanya perhitungan untung rugi dari selisih antara harga beli dan harga jual.

2.4.4 Manfaat Pasar Modal

Menurut (Hadi, 2013) Pasar modal memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan sumber dana secara optimal
- b. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat
- c. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik
- d. Memberikan akses kontrol sosial
- e. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara

2.5 Saham

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2011) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham yang diterbitkan emiten ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preffered stock*). Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Manfaat yang diperoleh dari kepemilikan saham yaitu deviden, capital gain dan mempunyai hak suara dalam aktivitas perusahaan.

2.6 Corporate Action

Corporate action adalah tindakan atau aksi korporasi emiten (perusahaan go public) yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang

bersangkutan di bursa. Corporate action merupakan berita yang umumnya menarik perhatian pihak-pihak yang terkait di pasar modal, khususnya para pemegang saham (Situmorang, 2008). Ada beberapa bentuk dari corporate action yang dilakukan oleh para emiten antara lain IPO (Initial Public Offering), *right issue*, dividen tunai, saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, *company listing*, *delisting*, *relisting*, *private placement*, ESOP (Employee Stock Option Program), MSOP (Management Stock Option Program), konversi saham, RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi), distribusi bunga dan pelunasan pokok hutang, merger, akuisisi, *tender offer*, aliansi strategis, divestasi, konsolidasi dan buyback saham.

2.7 *Right Issue*

2.7.1 Pengertian *Right issue*

Menurut (Fahmi, 2012) dalam (Ridho, 2017) *right issue* adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu. Biasanya hal tersebut dimasukkan emiten untuk penambahan keterbatasan modal. Perusahaan memiliki alasan yang beragam untuk melakukan *right issue* diantaranya adalah kebutuhan untuk pembangunan pabrik baru, penambahan modal kerja, diversifikasi produk, pembayaran utang, dan kebutuhan lainnya.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam suatu penerbitan *right issue* antara lain waktu, Harga dan rasio. Bagi investor, waktu penerbitan sangat penting untuk mengambil suatu keputusan apakah investor akan melaksanakan haknya membeli *right issue* atau tidak, sebab *right issue* memiliki masa berlaku relatif singkat. Beberapa yang berkaitan dengan *right issue* (Indrawan, 2009) :

- a. Cum date adalah tanggal terakhir seorang investor dapat mendaftarkan sahamnya untuk mendapatkan corporate action.

- b. DPS-date adalah tanggal dimana daftar saham yang berhak atas suatu corporate action diumumkan.
- c. Tanggal pelaksanaan dan akhir right issue, tanggal periode right issue tersebut dicatat di bursa dan kapan berakhirnya.
- d. Allotment date adalah tanggal menentukan jatah investor yang mendapatkan right issue dan berapa besar tambahan saham baru akibat right issue.
- e. Lissing date adalah tanggal dimana penambahan saham akibat right issue tersebut didaftarkan dibursa efek.
- f. Ex-date adalah tanggal dimana investor sudah tidak mempunyai hak akan suatu corporate action.
- g. Harga pelaksanaan adalah harga pelaksanaan yang harus dibayar investor untuk mengkonveksi haknya kedalam bentuk saham.

2.7.2 Tujuan *Right Issue*

Tujuan perusahaan melakukan *right issue* adalah untuk mendapatkan dana segar untuk menambah modal kerja suatu perusahaan yang digunakan untuk ekspansi usaha maupun refinancing utang. Untuk menambah modal melalui *right issue*, perusahaan akan menawarkan saham baru dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar. Karena apabila harga saham baru yang ditawarkan dengan harga yang sama dengan harga saham lama, maka para investor akan berfikir dua kali untuk membeli saham baru yang ditawarkan tersebut. Karena itulah umumnya saham baru akan lebih murah dan rendah dibandingkan dengan saham lama.

2.7.3 Ciri-Ciri *Right Issue*

Adapun ciri-ciri dari kebijakan *right issue* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Jangka waktu dari suatu kebijakan *right issue* tidak panjang, biasanya dalam hitungan bulan.
- b. Exercises price pada *right issue* hanya satu.

- c. Harga exercises dari *right issue* lebih kecil dibandingkan harga saham.
- d. Tujuan dari *right issue* adalah untuk mendorong pemegang saham lama memberikan suatu modal baru.
- e. Masa penerbitan *right issue* adalah bersamaan dengan penerbitan saham baru.
- f. Cara kepemilikan *right issue* diberikan secara gratis kepada pemegang saham yang ada atau dijual.

2.7.4 Alasan Perusahaan Menerbitkan *Right Issue*

Perusahaan menerbitkan *right issue* dengan tujuan untuk tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru. Beberapa alasan perusahaan menerbitkan *right issue* di bursa efek indonesia antara lain adalah (Kusuma, 2015) :

- a. *Right issue* merupakan solusi yang cepat untuk memperoleh dana yang murah dan dengan proses yang mudah dan hampir tanpa resiko.
- b. *Right issue* jauh lebih aman dibandingkan dengan jalan lain, baik dengan pinjaman langsung atau dengan penerbitan surat hutang. Dengan *right* dana masuk sebagai modal sehingga tidak membebani perusahaan sama sekali. Sedangkan jika dana diperoleh dari pinjaman, maka perusahaan harus menanggung beban bunga.
- c. Minat emiten untuk melakukan *right issue* didorong oleh keinginan untuk memanfaatkan situasi pasar modal yang dalam tahun-tahun ini berkembang pesat.

2.7.5 Dampak *Right Issue*

Right issue akan berdampak pada bertambahnya jumlah saham yang beredar. Umumnya dengan adanya penambahan jumlah lembar saham yang beredar dipasar maka akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut. Selain itu dengan bertambahnya jumlah lembar saham

yang beredar mengakibatkan jumlah deviden yang diterima pemegang saham menjadi lebih sedikit, hal tersebut terjadi apabila perolehan laba perusahaan stabil dan persentase pembayaran deviden tetap. Harga saham setelah *right issue* akan mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh harga pelaksanaan *right issue* yang selalu lebih rendah dari harga pasarnya. Apabila pemegang saham tidak membeli haknya dalam *right issue* maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi yaitu penurunan persentase kepemilikan saham, jadi investor harus melakukan perhitungan yang akurat untuk menentukan dalam pengambilan keputusan.

2.8 *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2008). Langkah-langkah dalam mencari *abnormal return* saham, sebagai berikut :

2.8.1 Menghitung *return* saham sesungguhnya

Return sesungguhnya adalah selisih antara harga penutupan hari ini dengan harga penutupan hari sebelumnya, dibagi dengan harga penutupan hari sebelumnya. *Return* saham dapat berupa *return* total, relatif *return*, logaritma *return* dan *return* disesuaikan, baik disesuaikan dengan inflasi ataupun disesuaikan dengan nilai tukar mata uang asing (Hartono, 2008).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham sesungguhnya perusahaan i pada hari ke t

P_{it} = harga saham perusahaan i pada hari ke t

P_{it-1} = harga saham perusahaan i pada hari ke t -1

2.8.2 Menghitung *return* pasar

Return indeks pasar adalah selisih antara indeks pasar penutupan hari ini dengan hari sebelumnya dibagi dengan indeks pasar penutupan hari sebelumnya (Hartono, 2008).

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *Return* indeks pasar (*market return*)

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada $t-1$

2.8.3 Menghitung *expected return*

Expected return merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilam keputusan investasi. *Expected return* penting jika dibandingkan dengan *return* historis karena *expected return* merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan (Hartono, 2008). Terdapat tiga cara untuk mengestimasi *expected return* yaitu dengan menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model*.

a. *Mean-adjusted model*

Model disesuaikan rata-rata (*mean-adjusted model*) menganggap bahwa *return* ekspektasi yang bernilai konstan sama dengan rata-rata *return* realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Perhitungan *expected return* dengan model ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t1}^{t2} R_{i,j}}{T}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = *expected return* sekuritas i pada periode t

$R_{i,j}$ = *actual return* sekuritas i pada periode j

T = lama periode estimasi yaitu $t1$ hingga $t2$

b. *Market model*

Perhitungan *return* ekspektasi dengan model pasar (market model) dilakukan dengan dua tahap yaitu membentuk model eskpektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (Ordinary Least Square) dengan persamaan :

$$R_{i,j} = a_i + \beta_i R_{mj} + \epsilon_{i,j}$$

Keterangan :

$R_{i,j}$ = *return* realisasi ke i pada periode estimasi ke j

A_i = intercept untuk sekuritas ke i

B_i = koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke i

R_{mj} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke j

$E_{i,j}$ = kesalahan residu sekuritas ke i pada periode estimasi ke j

c. *Market-adjusted model*

Menghitung *expected return* harian saham, menggunakan *market adjusted model* dimana model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut (Hartono, 2008), yaitu :

$$E(R_{mt}) - R_{mt}$$

Keterangan :

$E(R_{mt})$ = *return* ekspektasi sekuritas ke- i pada periode ke-t

R_{mt} = *return* pasar periode peristiwa ke-t

2.8.4 Menghitung *abnormal return*

Berikut adalah rumus untuk menghitung *abnormal return* :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{m,t})$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada hari t

$E(R_{m,t})$ = *Expected Return* saham i pada hari t

2.9 *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity merupakan jumlah tindakan atau perdagangan investor secara individual. Total *trading volume activity* suatu saham merupakan suatu penjumlahan dari setiap transaksi perdagangan yang dilakukan oleh para pelaku pasar, dimana proses penjumlahan ini mencerminkan adanya perbedaan pandangan (asimetri) diantara investor mengenai nilai suatu saham (Manullang dalam Jayanti, 2014). Perubahan *trading volume activity* saham menunjukkan aktivitas perdagangan saham yang mencerminkan keputusan investasi oleh investor. Dilihat dari fungsinya *trading volume activity* merupakan salah satu variasi dari event study. Hasil perhitungan *trading volume activity* mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi *trading volume activity* diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Jumlah saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

Keterangan :

TVA = *Trading Volume Activity*

i = Nama perusahaan

t = Periode waktu tertentu

2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan referensi yaitu :

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

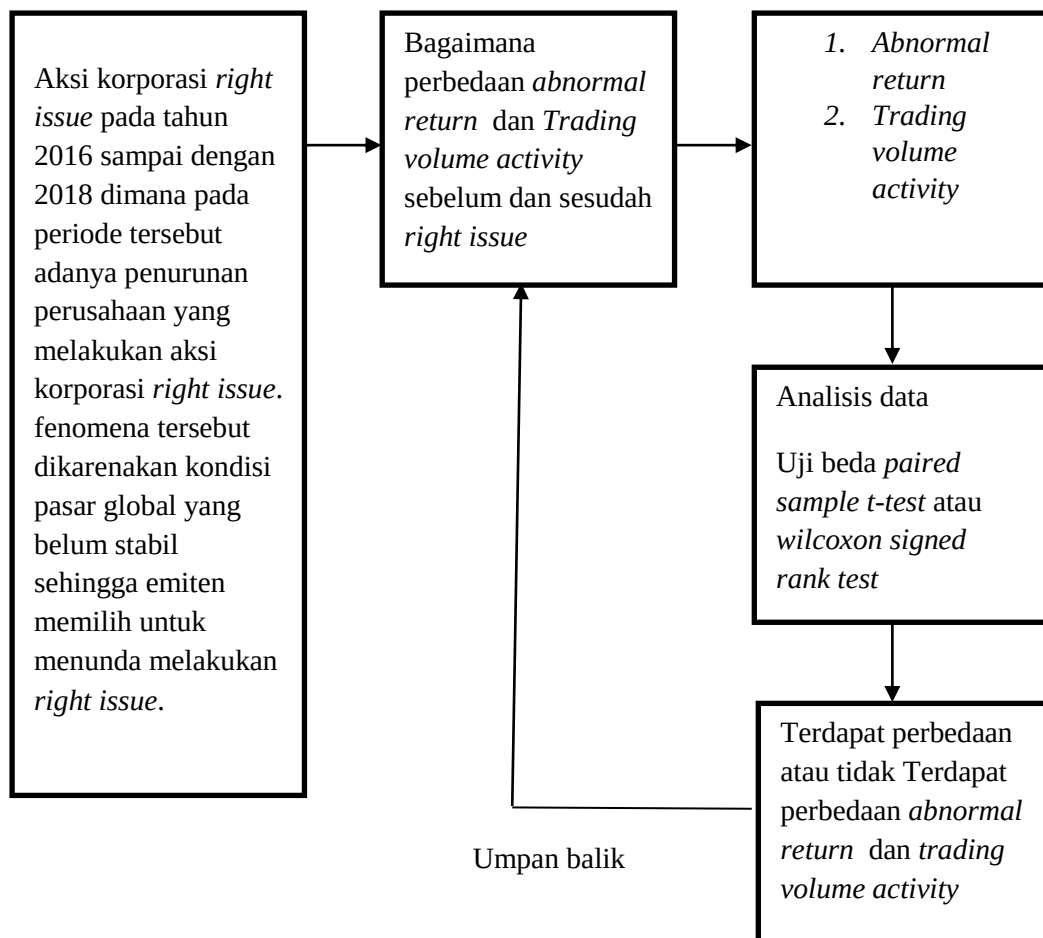
No	Penulis dan tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil
1	Ainun Ridho, Deannes Isywardha, Wiwin Aminah 2017	Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 (Suatu Pengamatan pada <i>Abnormal Return</i> dan Aktivitas Volume Perdagangan)	<i>Paired sample t-test</i>	Pada penelitian ini informasi mengenai pengumuman <i>right issue</i> pada pasar saham memberikan pengaruh yang Negative dimana ini menggambarkan dari penurunan harga saham atau return dan meningkatkan total volume Perdagangan saham disekitar hari pengumuman <i>right issue</i> . Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa <i>right issue</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>abnormal Return</i> dan volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> .
2	Nikomangilian awati, niiputu ayuidarmayani 2015	Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa <i>Right Issue</i> di Bursa Efek Indonesia	<i>Paired sample t-test</i> dan <i>one sample t-test</i>	Hasil penelitian menunjukan terdapat <i>abnormal return</i> disekitar peristiwa <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia dan tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia
3	Yulinar Wardatul Jannah, Moh. Amin, Junaidi 2018	Pengaruh <i>Right Issue</i> Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2016	<i>Paired sample t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat keuntungan sebelum dan setelah adanya pengumuman <i>right issue</i> . Sedangkan pada likuiditas saham emiten terdapat perbedaan sebelum dan setelah adanya pengumuman <i>right issue</i> , dimana likuiditas saham emiten mengalami penurunan

4	Putu Adi Susanti, Pt. Agus Ardiana 2014	Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> pada Perusahaan Warrant Issuer dan Non Warrant Issuer	<i>One sample t-Test</i> dan <i>independent sample t-Test</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa peristiwa pengumuman <i>right issue</i> tidak memiliki kandungan informasi baik untuk keseluruhan sampel emiten maupun sampel emiten yang mengumumkan <i>right issue</i> tanpa warrant, dan yang disertai warrant. Temuan lainnya adalah bahwa tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> antara perusahaan yang mengumumkan <i>right issue</i> tanpa warrant dengan perusahaan yang mengumumkan <i>right issue</i> yang disertai warrant.
5	Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Ketut Suryanawa 2015	Analisis Komparatif Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Right Issue</i>	<i>Paired sample t-test</i>	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>right issue</i> namun terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> . Hal ini dikarenakan pengumuman <i>right issue</i> telah diketahui sebelumnya oleh investor atau terjadi kebocoran informasi.
6	Azisha Dwita Ariani, Topowijono, Sri Sulasmiyati 2016	Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> dan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> . Perbedaan hasil likuiditas saham dikarenakan adanya perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA) yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> .

7	Satria Lukman Pinarbaga, Nila Firdausi Nuzula 2017	Analisis Dampak Pengumuman <i>Right Issue</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham	<i>Paired sample t-test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i>
---	--	---	-----------------------------	---

2.11 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2017) kerangka berfikir adalah sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis. Maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

2.12 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sebuah jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Maka dari itu berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat perbedaan *abnormal Return* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

2.13 Pengembangan Hipotesis

2.13.1 Hipotesis *Abnormal Return*

Pengumuman *right issue* yang memiliki kandungan informasi akan disinyalir sebagai event yang dapat memengaruhi aktifitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menyebabkan *return* saham mengalami *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah kebijakan *right issue*. Bagi investor, *right issue* berdampak positif jika berpengaruh terhadap harga saham yaitu harga saham akan meningkat. Sebaliknya berdampak negatif jika menyebabkan menurunnya harga saham.

Right issue memberi pengaruh positif pada harga saham sebelum pengumuman *right issue*. Pada saat sesudah pengumuman *right issue*, umumnya terjadi kelebihan penawaran jumlah lembar saham beredar yang berasal dari penawaran *right issue* membuat harga saham bergerak negatif, kemungkinan besar memberikan pengaruh negatif pada harga sesudah pengumuman *right issue*. (Pinarbaga, 2017) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Sedangkan (Ridho, 2017) menyatakan bahwa adanya perbedaan secara signifikan terhadap

abnormal return pada perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue*.

2.13.2 Hipotesis *Trading Volume Activity*

Adanya pengumuman *right issue* diharapkan akan terjadi reaksi pasar yaitu perubahan harga saham yang akan meningkatkan *trading volume activity*. *Trading volume activity* yang terus meningkat menunjukkan tanda optimisme pasar sehingga menyebabkan likuiditas saham meningkat dan terjaga dengan baik begitu juga sebaliknya. Dengan asumsi bahwa likuiditas saham yang baik adalah saham yang rutin di perjual belikan di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu emiten yang melakukan kebijakan korporasi *right issue* umumnya akan menambah jumlah lembar saham yang beredar. Saat jumlah saham yang beredar semakin banyak dengan harga pelaksanaan korporasi *right issue* akan lebih murah dari harga saham di pasar, hal tersebut akan menarik minat para pemegang saham lama untuk membeli saham baru. *Trading volume activity* akan menunjukkan perbandingan semua saham yang terjual dengan saham yang diedarkan selama jangka waktu tertentu (Lindawati, 2009). Saham dengan *trading volume activity* yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi. (Nurmala, 2015) mengatakan diketahui bahwa tidak ada perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Sedangkan (Jayanti, 2014) mengatakan pada *trading volume activity* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian event study. Menurut (Bodie, 2014) event study menjelaskan tentang teknik penelitian keuangan yang memungkinkan pengamat untuk dapat menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode peristiwa (event study) untuk mengetahui suatu kejadian di pasar modal seperti *right issue*, yaitu untuk mengamati *abnormal return*, *trading volume activity* sebelum dan sesudah *cum date* di pasar reguler dan pasar negosiasi pada pengumuman *right issue* tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dari pihak lain tersebut diantaranya Bursa Efek Indonesia dengan data harga saham harian yang bisa diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id, www.ksei.co.id, dan www.yahoofinance.com.

3.3 Metode pengumpulana data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi adalah penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran atas data-data yang diperlukan dari situs resmi: www.yahoofinance.com, www.idx.com.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan karakteristik populasi yaitu seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018 terpilih sampel sebanyak 616 perusahaan. Selanjutnya dari banyaknya sampel tersebut dilakukan teknik sampling dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	jumlah
1	Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018	616
2	Perusahaan yang melakukan pengumuman <i>right issue</i> pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	96

3	Dapat diketahui secara jelas tanggal pengumuman yang dikeluarkan oleh KSEI.	96
4	Perusahaan yang hanya melakukan <i>right issue</i> dan tidak melakukan aksi korporasi lain selama periode penelitian.	83
5	Perusahaan yang diteliti tidak melakukan <i>right issue</i> yang berulang selama periode penelitian.	53
6	Perusahaan mempunyai data <i>historical price</i> yang lengkap untuk penelitian.	43
	Jumlah sampel	43

Berdasarkan kriteria diatas maka dari banyaknya populasi, terpilih sampel sebanyak 43 sampel. Berikut keseluruhan sampel dalam bentuk tabel :

Tabel 3.2. Daftar Sampel Emiten *Right Issue*

No	Tahun	Emiten	Kode	Tanggal
1	2016	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	6 Juni 2016
2	2016	Acset Indonusa Tbk	ACST	8 Juni 2016
3	2016	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU	7 November 2016
4	2016	MNC Investama Tbk	BHIT	1 Juli 2016
5	2016	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	7 Oktober 2016
6	2016	Berlina Tbk	BRNA	21 September 2016
7	2016	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	8 September 2016
8	2016	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	28 Desember 2016
9	2016	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	2 Juni 2016
10	2016	XI Axiata Tbk	EXCL	13 Mei 2016
11	2016	Equity Development Investment Tbk	GSMF	5 Februari 2016
12	2016	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	25 November 2016
13	2016	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	17 November 2016
14	2016	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	29 Juni 2016
15	2016	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	1 Desember 2016
16	2016	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	9 Juni 2016
17	2016	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	SRAJ	2 November 2016

18	2016	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	10 November 2016
19	2017	Rimau Multi Putra Pratama Tbk	CMPP	8 Desember 2017
20	2017	Duta Intidaya Tbk	DAYA	13 Desember 2017
21	2017	Marga Abhinaya Abadi Tbk	MABA	15 Desember 2017
22	2017	Mega Manunggal Property Tbk	MMLP	7 November 2017
23	2017	Maskapai Reasuransi Tbk	MREI	10 November 2017
24	2017	Pp Properti Tbk	PPRO	4 April 2017
25	2017	Red Planet Indonesia Tbk	PSKT	13 Februari 2017
26	2017	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	5 Oktober 2017
27	2017	Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC	24 November 2017
28	2017	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	14 Juni 2017
29	2017	Sekar Bumi Tbk	SKBM	5 Januari 2017
30	2017	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	22 Agustus 2017
31	2017	Verena Multi Finance Tbk	VRNA	5 Mei 2017
32	2017	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	YULE	13 Desember 2017
33	2018	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	5 Juli 2018
34	2018	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI	27 Juni 2018
35	2018	Bank Bukopin Tbk	BBKP	6 Juli 2018
36	2018	Capital Financial Indonesia Tbk	CASA	5 Januari 2018
37	2018	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	29 Januari 2018
38	2018	Nusantara Infrastructure Tbk	META	11 Desember 2018
39	2018	Multipolar Tbk	MLPL	5 Juli 2018
40	2018	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	5 Juli 2018
41	2018	Panca Global Kapital Tbk	PEGE	6 Juli 2018
42	2018	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	21 Mei 2018
43	2018	Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5 Januari 2018

Sumber : data diolah (www.ksei.co.id)

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis event study, untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Menurut (Bodie, 2014) event study menjelaskan tentang teknik penelitian keuangan yang memungkinkan pengamat untuk dapat menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini langkah-langkah teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2008). Langkah-langkah dalam mencari *abnormal return* saham, sebagai berikut :

a. Menghitung *return* saham sesungguhnya

Return sesungguhnya adalah selisih antara harga penutupan hari ini dengan harga penutupan hari sebelumnya, dibagi dengan harga penutupan hari sebelumnya. *Return* saham dapat berupa *return* total, relatif *return*, logaritma *return* dan *return* disesuaikan, baik disesuaikan dengan inflasi ataupun disesuaikan dengan nilai tukar mata uang asing (Hartono, 2008).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham perusahaan i pada hari ke t

P_{it} = harga saham perusahaan i pada hari ke t

P_{it-1} = harga saham perusahaan i pada hari ke t -1

b. Menghitung *return* pasar

Return indeks pasar adalah selisih antara indeks pasar penutupan hari ini dengan hari sebelumnya dibagi dengan indeks pasar penutupan hari sebelumnya (Hartono, 2008).

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *Return* indeks pasar (market return)
 $IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada t
 $IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada t-1

c. Menghitung *expected return*

Expected return merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilam keputusan investasi. *Expected return* penting jika dibandingkan dengan *return* historis karena *expected return* merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan (Hartono, 2008). Perhitungan *return* ekspektasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pasar (market model) dilakukan dengan dua tahap yaitu membentuk model eskpektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi diperiode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i R_{m,j} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan :

$R_{i,j}$ = *return* realisasi ke i pada periode estimasi ke j
 α_i = intercept untuk sekuritas ke i
 β_i = koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke i
 $R_{m,j}$ = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke j
 $\varepsilon_{i,j}$ = kesalahan residu sekuritas ke i pada periode estimasi ke j

d. Menghitung *abnormal return*

Berikut adalah rumus untuk menghitung *abnormal return* :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{m,t})$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada hari t

$E(R_{m,t})$ = *Expected Return* saham i pada hari t

3.5.2 Menghitung *Trading Volume Activity*

Trading volume activity merupakan jumlah tindakan atau perdagangan investor secara individual. Hasil perhitungan *trading volume activity* mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi *trading volume activity* diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan :

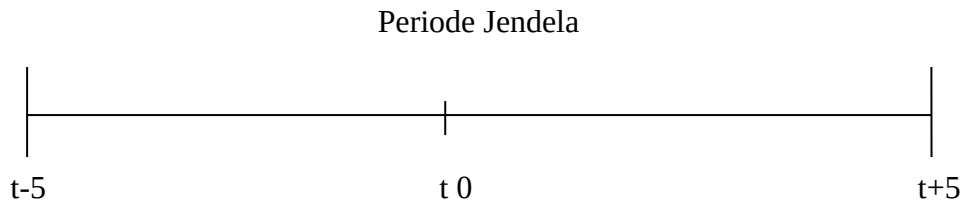
TVA = *Trading volume activity*

i = Nama perusahaan

t = Periode waktu tertentu

3.5.3 Event Windows

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *event windows*. Jangka waktu penelitian ini adalah 11 hari bursa dengan periode jendela, yaitu 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa cum date dipasar regular dan negosiasi atas pengumuman kebijakan *right issue*. Periode jendela dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Periode Jendela Penelitian

Alasan pengambilan periode waktu pengamatan tersebut sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *cum date* atas pengumuman *right issue*.
- b. Jika periode pengamatan terlalu lama, dikhawatirkan ada peristiwa yang dapat mempengaruhi penelitian. Periode pengamatan yang digunakan adalah periode 5 hari masa aktif sebelum dan sesudah *cum date* dipasar reguler dan negosiasi atas pengumuman *right issue*.

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik Uji

Kolmogorof-Smirnov melalui program SPSS for windows (*Statistical Package for Social Science*). Apabila nilai *Asmp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% ($<0,05$) maka variabel terdistribusi tidak normal atau H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai *Asmp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *nilai level of significant* 5% ($>0,05$) maka variabel tersebut terdistribusikan dengan normal atau H_a diterima. Hipotesis sebagai berikut:

H_a = data terdistribusi normal

H_0 = data terdistribusi tidak normal

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistic yang akan digunakan dalam melakukan uji beda. Jika data terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah *paired sample t-test*, tetapi jika data tidak terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah *wilcoxon sign rank test*.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 *Paired Sample T-test*

Paired sampel t-test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel yang saling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi, 2012). Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang berpasangan. data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang terdistribusi normal yang setelah diuji pada uji normalitas. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi

yang dihasilkan (*Asym Sig*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3.7.2 *Wilcoxon Sign Rank Test*

Uji ini merupakan uji nonparametrik (data tidak berdistribusi normal). pada penelitian ini diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji *Paired Sample T-test* atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi tidak normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

H_{a1} = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

H_{o1} = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Hipotesis 2 :

H_{a2} = Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

H_{o2} = Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis *abnormal return* dan *trading volume activity* pada emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten yang mengeluarkan kebijakan *right issue*. Periode yang diambil yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, pada periode tersebut setelah dilakukan *puspositive sampling* sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 43 emiten. Berikut profil emiten yang menjadi sampel penelitian:

4.1.1 Astra Agro Lestari Tbk

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan pada tahun 3 Oktober 1988 dan mulai beroperasi pada tahun 1995. Kantor pusat Astra Agro Lestari Tbk berlokasi di jalan Pulo Ayang Raya blok OR – I, kawasan industri pulo gadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Telp: (62-21) 461-6555 (Hunting), Fax: (62-21) 461-6655. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Astra Agro Lestari Tbk adalah Astra International Tbk atau ASII (induk usaha) (79,68%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Astra Agro Lestari Tbk adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Astra Agro Lestari Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit. Pada tanggal 21 Nopember 1997, Astra Agro Lestari Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.800.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp1.550,- per saham. Pada tanggal 09 Desember 1997, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2 Acset Indonusa Tbk

Acset Indonusa Tbk (ACST) didirikan tahun 10 Januari 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Acset Indonusa Tbk beralamat di Acset Building, Jl. Majapahit No.26, Jakarta 10160 – Indonesia. Telp: (62-21) 351-1961 (Hunting), Fax: (62-21) 344-1413. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Acset Indonusa Tbk yaitu: PT Karya Supra Perkasa (pengendali) (50,10%), PT Cross Plus Indonesia (12,27%) dan PT Loka Cipta Kreasi (5,83%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Acset Indonusa Tbk bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama Acset Indonusa Tbk adalah menjalankan usaha seperti membangun gedung, pertokoan, hotel apartement dan jembatan. Pada tanggal 12 Juni 2013 Acset Indonusa Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juni 2013.

4.1.3 Alam Karya Unggul Tbk

Alam Karya Unggul Tbk (AKKU) didirikan tanggal 5 April 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Kantor pusat Alam Karya Unggul Tbk beralamat di Jl. Otista Raya No. 60, Jakarta 13330 – Indonesia. Telp: (62-21) 720-5426 (Hunting), Fax: (62-21) 722-2617. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alam Karya Unggul Tbk adalah PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera, dengan persentase kepemilikan sebesar 74,21%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Alam Karya Unggul Tbk adalah perdagangan dan jasa meliputi jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi. Pada tanggal 18

Oktober 2004 Alam Karya Unggul Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp220,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Nopember 2004.

4.1.4 MNC Investama Tbk

MNC Investama Tbk (BHIT) didirikan tahun 02 November 1989 dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Kantor pusat MNC Investama di MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340 – Indonesia. Telp: (62-21) 2970-9700 (Hunting), Fax: (62-21) 3983-6886. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MNC Investama Tbk yaitu: HT Investment Development Ltd (pengendali) (19,82%), Hary Tanoesoedibjo (pengendali) (17,64%), PT Bhakti Panjiwira (pengendali) (10,97%) dan UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd (18,03%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNC Investama Tbk meliputi bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan perdagangan. Fokus utama MNC Investama Tbk saat ini, antara lain: investasi dibidang media, jasa keuangan, properti dan investasi. Pada tanggal 28 Oktober 1997, MNC Investama Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 123.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Nopember 1997.

4.1.5 Bank Maspion Indonesia Tbk

Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan tanggal 06 November 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Bank Maspion Indonesia Tbk berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 – 54, Surabaya 60262 – Indonesia. Telp: (62-31) 535-6123 (Hunting), Fax: (62-31) 535-6122. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Maspion Indonesia Tbk, antara lain: PT Alim Investindo (67,69%), PT Maspion (14,34%), PT Guna Investindo (6,77%) dan Induk usaha terakhir Bank Maspion Indonesia Tbk adalah PT Alim Investindo.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Maspion Indonesia Tbk adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Bank Maspion Indonesia Tbk memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum tanggal 30 Juli 1990 dan memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa tanggal 28 Juli 1995. Pada tanggal 27 Juni 2013 Bank Maspion Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 770.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp320,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2013.

4.1.6 Berlina Tbk

Berlina Tbk (BRNA) didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat Berlina Tbk beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12- 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17520. Telp: (62-21) 8983-0160 (Hunting), Fax: (62-21) 8983-0161. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Berlina Tbk antara lain: PT Dwi Satrya Utama (induk usaha) (43,51%),

Komodo Fund (10,41%) dan Lisjanto Tjiptobiantoro (pengendali) (5,08%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Berlina Tbk meliputi industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiber glass. Kegiatan utama Berlina Tbk adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri. Pada tanggal 12 September 1989 Berlina Tbk memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.750.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Nopember 1989.

4.1.7 Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) didirikan 06 Juni 2001 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Kantor pusat Bumi Teknokultura Unggul Tbk beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38, Jl. Tentara Pelajar – Jakarta Selatan 12210 Indonesia. Telp: (62-21) 5794-0929 (Hunting), Fax: (62-21) 5794-0930. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Teknokultura Unggul Tbk, yaitu: Golden Harvest Cocoa Ltd (47,52%).

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bumi Teknokultura Unggul Tbk adalah bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanam Industri (HTI) dan perdagangan. Pada tanggal 29 April 2004, Bumi Teknokultura Unggul Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham dan disertai 276.000.000 waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 14 Nopember 2004 sampai dengan

13 Mei 2007 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125,- per saham. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Mei 2004.

4.1.8 Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) didirikan 11 Februari 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk terletak di Gedung Pinang 22, Jl. Ciputat Raya No. 22A, Kebayoran Lama, Pondok Pinang, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk antara lain: Clover Universal Enterprise Ltd. (41,81%), UOB Kay Hian Pte Ltd (25,90%) dan UOB Kay Hian Pte Ltd (17,26%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk bergerak di bidang investasi dan jasa yang meliputi jasa telekomunikasi, multimedia, internet service provider dan portal. Pada 12 Oktober 2001 Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham dan disertai 40.000.000 waran seri I. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Nopember 2001.

4.1.9 Catur Sentosa Adiprana Tbk

Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) didirikan tanggal 31 Desember 1983 dan memulai kegiatan operasi komersialnya tahun 1983. Kantor pusat Catur Sentosa Adiprana Tbk terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta. Telp: (62-21) 566-8801 (Hunting), Fax: (62-21) 566-9445. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Catur Sentosa

Adiprana Tbk antara lain: PT Baunatata Adisentosa (pengendali) (35,21%), NT Asian Discovery (21,00%) dan DBS Bank Ltd (14,61%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Saat ini Catur Sentosa Adiprana Tbk bersama anak usahanya menjalankan usaha di bidang distribusi bahan bangunan, distribusi bahan kimia, distribusi consumer goods dan toko ritel. Pada tanggal 30 Nopember 2007 Catur Sentosa Adiprana Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 600.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Desember 2007.

4.1.10 XL Axiata Tbk

XL Axiata Tbk (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat XL Axiata Tbk terletak di Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Telp: (62-21) 576-1881 (Hunting), Fax: (62-21) 576-1880. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham XL Axiata Tbk adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,36%), merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak usaha Axiata Grup Berhad.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan XL Axiata Tbk dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan multimedia. Pada tanggal 16 September 2005 XL Axiata Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak

1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005.

4.1.11 Equity Development Investment Tbk

Equity Development Investment Tbk (GSMF) didirikan tanggal 01 November 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat Equity Development Investment Tbk berdomisili di Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jl. Hayam Wuruk no. 8 Jakarta Pusat 10120 – Indonesia. Telp: (62-21) 8063-2550 (Hunting), Fax: (62-21) 231-3285. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Equity Development Investment Tbk adalah Equity Global International Limited (induk usaha) (84,85%). Adapun induk usaha terakhir Equity Development Investment Tbk adalah Pinnacle Asia Diversified Fund.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Equity Development Investment Tbk mencakup antara lain, jasa, perdagangan, industri dan konstruksi. Saat ini, GSMF hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham terutama pada bidang jasa perjalanan dan modal ventura, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Pada tahun 1989 Equity Development Investment Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Oktober 1989.

4.1.12 Jasa Marga (Persero) Tbk

Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) didirikan tanggal 01 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat Jasa Marga (Persero) Tbk beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 – Indonesia. Telp: (62-21) 841-3526 (Hunting),

Fax: (62-21) 840-1533. Pemegang saham pengendali Jasa Marga (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Jasa Marga (Persero) Tbk adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas. Pada tanggal 01 November 2007 Jasa Marga (Persero) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.040.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Nopember 2007.

4.1.13 Krakatau Steel (Persero) Tbk

Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) didirikan 27 Oktober 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Krakatau Steel (Persero) Tbk beralamat di Jalan Industri No. 5, Cilegon, Banten 42435– Indonesia. Kantor pusat: Telp: (62-254) 392-159 (Hunting), Fax: (62-254) 395-178. Pemegang saham pengendali Krakatau Steel (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 80,00% di saham Seri B.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Krakatau Steel (Persero) Tbk meliputi bidang produksi, perdagangan dan pemberian jasa. Kegiatan Krakatau Steel (Persero) Tbk saat ini meliputi industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, dan batang kawat melalui

anak usaha. Pada tanggal 29 Oktober 2010 Krakatau Steel (Persero) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Nopember 2010.

4.1.14 Bank Windu Kentjana International Tbk

Bank Windu Kentjana International Tbk (MCOR) didirikan 02 April 1974 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Bank Windu Kentjana International Tbk berlokasi di Equity Tower Lantai 9, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia. Telp: (62-21) 5140-1707 (Hunting), Fax: (62-21) 5140-1708. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Windu Kentjana International Tbk yaitu: China Construction Bank Corporation (pengendali) (60,00%), UBS AG Singapore S/A Johnny Wiraatmadja (20,55%) dan UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus (Johnny Wiraatmadja) (5,12%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Windu Kentjana International Tbk adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan (Bank devisa swasta nasional). Pada tanggal 20 Juni 2007 Bank Windu Kentjana Internatioanal Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Juli 2007.

4.1.15 Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 29 Maret 1961.

Kantor pusat Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 - Indonesia. Telp: (62-21) 840-3883 (Hunting), Fax: (62-21) 840-3890. Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan tujuan PP (Persero) adalah bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan dan layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi. Pada tanggal 29 Januari 2010 PP (Persero) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

4.1.16 Bentoel Internasional Investama Tbk

Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) didirikan 19 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat Bentoel Internasional Investama Tbk berlokasi di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190 Indonesia. Telp: (62-21) 526-8388 (Hunting), Fax: (62-21) 526-8389. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bentoel Internasional Investama Tbk antara lain: British American Tobacco (2009 PCA) Limited (92,48%) dan UBS AG London - Asia Equity A/C (7,29%). Induk langsung Bentoel adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan induk terakhir Bentoel adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bentoel Internasional Investama Tbk adalah perdagangan umum, industri dan

jasa. Saat ini, kegiatan utama Bentoel Internasional Investama Tbk adalah memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Bentoel Internasional Investama Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Maret 1990.

4.1.17 Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) didirikan tanggal 20 Mei 1991 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1994. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk beralamat di Jalan Honoris Raya Kav. 6, Kotamodern, Tangerang 15117 - Indonesia. Telp: (62-21) 5578-1888 (Hunting), Fax: (62-21) 552-9036. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yaitu: PT Surya Cipta Inti Cemerlang (65,94%), BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd (10,58%) dan High Pro Investments Limited (9,80%). Induk usaha Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk adalah PT Surya Cipta Inti Cemerlang dimana 99,99% saham PT Surya Cipta Inti Cemerlang dimiliki oleh PT Mayapada Healthcare Group (induk usaha terakhir).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk adalah memberikan jasa penyelenggara rumah sakit antara lain dengan cara mendirikan dan mengusahakan rumah sakit yang lengkap dan modern. Pada tanggal 31 Maret 2011 Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp120 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 April 2011.

4.1.18 Wijaya Karya (Persero) Tbk

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat Wijaya Karya (Persero) Tbk beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340. Telp: (62-21) 819-2808 (Hunting), Fax: (62-21) 819-1235. Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, tujuan Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah bidang industri konstruksi, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan. Pada tanggal 11 Oktober 2007 Wijaya Karya (Persero) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

4.1.19 Rimau Multi Putra Pratama Tbk

Rimau Multi Putra Pratama Tbk (CMPP) didirikan tanggal 25 Juli 1989 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 1989. Kantor pusat Rimau Multi Putra Pratama Tbk berlokasi di Gedung Rimau Group, Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta 10130. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Rimau Multi Putra Pratama Tbk adalah PT Rimau Multi Investama, dengan persentase kepemilikan sebesar 76,24%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Rimau Multi Putra Pratama Tbk meliputi usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum. Pada tanggal 11 Nopember 1994 Rimau Multi Putra Pratama Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.450,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Desember 1994.

4.1.20 Duta Intidaya Tbk

Duta Intidaya Tbk (DAYA) didirikan tanggal 16 Juni 2005 dan berkantor pusat di EightyEight@Kasablanka Office Tower, Tower A, Lantai 37, Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta 12960 - Indonesia. Telp: (62-21) 2128-3001 (Hunting), Fax: (62-21) 2128-3002. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Duta Intidaya Tbk, yaitu PT Indah Sehat Cemerlang (induk usaha) (75.80%) dan Total Alliance Holdings Limited (14,09%). Entitas terakhir Duta Intidaya Tbk adalah PT Bintang Indah Abadi. Pemegang 99,99% saham PT Bintang Indah Abadi yaitu Tuan Sugito Walujo, sehingga pengendali terakhir Duta Intidaya Tbk adalah Tuan Sugito Walujo.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Duta Intidaya Tbk adalah bergerak perdagangan produk kesehatan dan kecantikan. Pada tanggal 15 Juni 2016 Duta Intidaya Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 478.041.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp180,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

4.1.21 Marga Abhinaya Abadi Tbk

Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) didirikan pada tanggal 11 November 2009 dan kantor pusat Marga Abhinaya Abadi Tbk berlokasi di ITS Tower Lantai 3 - Niffaro Park, Jalan Raya Pasar Minggu No.18 Jakarta 12510 - Indonesia. Telp: (62-21) 2279-0880 (Hunting), Fax: (62-21) 2279-0881. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Marga Abhinaya Abadi Tbk yaitu: PT Saligading Bersama dengan persentase kepemilikan sebesar 79,20%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Marga Abhinaya Abadi Tbk adalah bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi. Pada tanggal 16 Juni 2017 Marga Abhinaya Abadi Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 474.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp112,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

4.1.22 Mega Manunggal Property Tbk

Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) didirikan tanggal 23 Agustus 2010 dan mulai beroperasi komersial pada bulan April 2012. Kantor pusat Mega Manunggal Property Tbk berlokasi di Graha Intirub Lantai 2 Intirub Business Park Jl. Cililitan Besar No. 454 Jakarta Timur 13650 - Indonesia. Telp: (62-21) 2937-9058 (Hunting), Fax: (62-21) 2937-9057. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mega Manunggal Property Tbk yaitu: PT Mega Mandiri Properti (pengendali) (42,76%), Indies Special Opportunities Pte. Ltd. (15,36%), BNYMSANV RE BNYM Re Buteo Dende Llc (8,90%) dan Best Everbright Enterprise Ltd. (6,38%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Mega Manunggal Property Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha kontraktor

dan pengembangan properti beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Pada tanggal 04 Juni 2015 Mega Manunggal Property Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.714.285.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp585,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2015.

4.1.23 Maskapai Reasuransi Tbk

Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) didirikan 04 Juni 1953 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1953. Kantor pusat Maskapai Reasuransi Tbk berlokasi di Plaza Marein, Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76- 78 Jakarta 12910 - Indonesia. Telp: (62-21) 5793-6588 (Hunting), Fax: (62-21) 5793-6580. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk yaitu: AJB Bumiputera 1912 (19,78%), Coutts And Co Ltd. Singapore (16,12%), UBS Switzerlan AG - Client Assets - 2049584001 (7,73%), PT Surya Mitra Prasarana Graha (6,95%), Bank Of Singapore Limited- 2048834001 (5,87%) dan Standard Chartered Bank SG PVB Client AC (5,07%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Maskapai Reasuransi Tbk bergerak dalam bidang reasuransi konvensional dan syariah. Pada tanggal 25 Juni 1989 Maskapai Reasuransi Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 September 1989.

4.1.24 PP Properti Tbk

PP Properti Tbk (PPRO) didirikan tanggal 12 Desember 2013. Kantor Pusat PP Properti Tbk beralamat di Plaza PP - Gedung Wisma Subiyanto, Lantai 2, Jl. Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia. Telp: (62-21) 8779-2734 (Hunting), Fax: (62-21) 841-5606. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PP Properti Tbk, yaitu: Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP) (induk usaha) (PTPP) (64,96%) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (8,85%).

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan PP Properti Tbk adalah bergerak dalam jasa, pembangunan, dan perdagangan. Pada tanggal 08 Mei 2015 PP Properti Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 4.912.346.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp185,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2015.

4.1.25 Red Planet Indonesia Tbk

Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) didirikan tanggal 10 April 1989 dan kantor pusat Red Planet Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Sona Topas Tower, Lantai 15 A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 - Indonesia. Telp: (62-21) 2949-8888 (Hunting), Fax: (62-21) 2949-8889. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Red Planet Indonesia Tbk yaitu: Red Planet Holdings (Indonesia) Limited (72,85%) (pengendali), PT Crio Indonesia (11,92%) (pengendali) dan UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd (6,35%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Red Planet Indonesia Tbk adalah usaha perhotelan dengan menyediakan segala fasilitas diantaranya bar, restoran, tempat pertemuan dan sarana-sarana lain yang dapat menunjang kemajuan usaha tersebut. Pada tanggal

19 September 1995 Red Planet Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 82.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 29 September 1995.

4.1.26 Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik Nippon Indosari Corpindo Tbk berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 - Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk antara lain Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (31,50%), Bonlight Investments., Ltd (25,03%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup usaha utama Nippon Indosari Corpindo Tbk bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pada tanggal 18 Juni 2010 Nippon Indosari Corpindo Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010.

4.1.27 Millennium Pharmacon International Tbk

Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) didirikan 20 Oktober 1952 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952. Kantor pusat Millennium Pharmacon International Tbk berlokasi

di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270. Telp: (62-21) 7278-8907 (Hunting), Fax: (62-21) 722-8090. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Millennium Pharmacon International Tbk yaitu Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd, Malaysia (induk usaha) (55,00%), PT Danpac Pharma (23,87%) dan PT Danpac Pharma (5,87%). Induk usaha terakhir Millennium Pharmacon International adalah Boustead Holdings Bhd, Malaysia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Millennium Pharmacon International Tbk meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa manajemen. Kegiatan usaha utama yang dilakukan Millennium Pharmacon International Tbk adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Pada tanggal 22 Maret 1990 Millennium Pharmacon International Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 2.600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 07 Mei 1990.

4.1.28 Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) didirikan 15 Juni 1972. Kantor pusat Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berlokasi di Gedung Bank Woori Saudara, Jl. Diponegoro No. 28, Bandung 40115 - Indonesia. Telp: (62-22) 8783-1900 (Hunting), Fax: (62-22) 8783-1918. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yaitu Woori Bank, Korea (74,02%), Arifin Panigoro (12,46%), dan PT Medco Intidynamika (6,06%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk adalah menjalankan usaha sebagai bank umum.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk mulai beroperasi sebagai bank umum pada bulan Juli 1993, sebagai bank umum kustodian pada tanggal 8 Oktober 2007 dan sebagai bank devisa pada tanggal 14 April 2008. Pada tanggal 04 Desember 2006 Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2006.

4.1.29 Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Sekar Bumi Tbk berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 - Indonesia. Telp: (62-21) 5140-1122 (Hunting), Fax: (62-21) 5140-1212. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk yaitu TAEL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (pengendali) (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (6,89%) dan BNI divisi penyelamatan dan penyelesaian kredit korporasi (6,14%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Sekar Bumi Tbk adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Tanggal 18 September 1995 Sekar Bumi Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Januari 1993.

4.1.30 Chandra Asri Petrochemical Tbk

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) didirikan tanggal 2 November 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Kantor pusat Chandra Asri Petrochemical Tbk beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta. Telp : (62-21) 530-7950 (Hunting), Fax : (62-21) 530-8930. Chandra Asri Petrochemical Tbk tergabung dalam grup Barito Pacific, dan Barito Pacific Tbk (BRPT) merupakan induk usaha dari TPIA. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Chandra Asri Petrochemical Tbk antara lain: Barito Pacific Tbk (pengendali) (45,04%), SCG Chemicals Company Limited (30,57%), Magna Resources Corporation Pte Ltd (15,02%) dan Marigold Resources Pte Ltd (5,15%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Chandra Asri Petrochemical Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Pada tanggal 14 Juni 1996 Chandra Asri Petrochemical Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar.

4.1.31 Verena Multi Finance Tbk

Verena Multi Finance Tbk (VRNA) didirikan tanggal 21 Juli 1993. Kantor pusat Verena Multi Finance Tbk beralamat di gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Verena Multi Finance Tbk antara lain: Bank Panin Indonesia Tbk (PNBN) (pengendali) (57,54%), DEG-Deutsche Investitions-und (19,99%) dan PT Verena Kapital (9,44%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan utama Verena Multi Finance Tbk meliputi usaha pembiayaan dalam bentuk dana atau barang modal meliputi bidang sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Kegiatan utama Verena Multi Finance Tbk adalah pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Pada tanggal 13 Juni 2008 Verena Multi Finance Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 460.000.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100,- dan harga penawaran per saham sebesar Rp100,-. seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008.

4.1.32 Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Yulie Sekuritas Indonesia Tbk (YULE) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama tanggal 8 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat Yulie Sekuritas Indonesia Tbk berlokasi di Plaza Asia (d/h Plaza ABDA) Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 - Indonesia. Telp: (62-21) 5140-2181 (Hunting), Fax: (62-21) 5140-2182. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Yulie Sekurindo Tbk adalah PT Jeje Yutrindo Utama (induk usaha dan induk usaha terakhir) (52,44%) dan PT Gema Buana Indonesia (9,50%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Yulie Sekuritas Indonesia Tbk terutama menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain seperti perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Pada tanggal 26 November 2004 Yulie Sekuritas Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas 120.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200,- per saham dan harga penawaran Rp215,- per saham. Perusahaan telah mencatatkan

seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 Desember 2004.

4.1.33 Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) didirikan dengan nama PT Asuransi Harapan Aman Pratama tanggal 28 Mei 1982 dan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983. Kantor pusat Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berlokasi di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta 10130. Telp : (62-21) 634-8760 (Hunting), Fax : (62-21) 6386-4480. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, antara lain: PT Asuransi Central Asia (pengendali) (62,15%), Kuan Hay Lin (7,14%), Tan Kin Lian (5,84%), PT Asian International Investindo (5,78%) dan Sendra Gunawan (5,47%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian. Jenis produk asuransi yang dimiliki Asuransi Harta Aman Pratama Tbk antara lain Aman Harta, Aman Oto, Aman Kargo, Aman Diri, Aman Uang, Aman Sehat, Aman Travel Care, Harta Bond dan Aneka lainnya. Pada tanggal 30 Juli 1990 Asuransi Harta Aman Pratama Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp4.250,- per saham yang di catatkan pada tanggal 14 September 1990.

4.1.34 Bank Harda Internasional Tbk

Bank Harda Internasional Tbk (BBHI) didirikan pada tanggal 21 Oktober 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 10 Oktober 1994. Kantor pusat Bank Harda Internasional Tbk berlokasi di Asean

Tower, Lantai 2-3, Jl. K.H. Samanhudi No. 10, Jakarta 10710 - Indonesia. Telp: (62-21) 384-1178 (Hunting), Fax: (62-21) 384-1022. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Harda Internasional Tbk yaitu PT Hakimputra Perkasa (pengendali) (72,66%) dan Kwee Sin To (5,43%). Bank Harda Internasional Tbk memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 08 September 1994 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing 20 Desember 1996 dari urusan operasi pengendalian moneter bank Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Bank Harda Internasional Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha perbankan. Pada tanggal 31 Juli 2015 Bank Harda Internasional Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Agustus 2015.

4.1.35 Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin Tbk (BBKP) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat Bank Bukopin Tbk beralamat di gedung Bank Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 - Indonesia Telp : (62-21) 798-8266 (Hunting), Fax : (62-21) 798-0625. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Bukopin Tbk antara lain PT Bosowa Corporindo (pengendali) (30%), Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO) (18,09%) dan Negara Republik Indonesia (11,43%).

Berdasarkan anggaran dasar Bank Bukopin Tbk mencakup segala kegiatan bank umum dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani

kepentingan gerakan koperasi di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2006 Bank Bukopin Tbk memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006.

4.1.36 Capital Financial Indonesia Tbk

Capital Finance Indonesia Tbk (CASA) didirikan tanggal 04 Juni 2009 dengan nama PT Baron Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Capital Finance Indonesia Tbk berkantor pusat di Gedung Sona Topas Tower, Lt.18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 - Indonesia. Telp: (62-21) 250-6280 (Hunting), Fax: (62-21) 250-6220. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Capital Finance Indonesia Tbk adalah PT Kirana Cemerlang Abadi dengan persentase kepemilikan sebesar 52,38%. Adapun Induk terakhir Capital Finance Indonesia Tbk adalah PT Agrapana Anantara yang juga didirikan di Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Capital Finance Indonesia Tbk adalah bergerak di bidang jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama Capital Finance Indonesia Tbk adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. Pada tanggal 28 Juni 2016 Capital Finance Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp130,- per saham disertai dengan waran seri I sebanyak 2.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp135,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016.

4.1.37 Surya Esa Perkasa Tbk

Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) didirikan tanggal 26 Maret 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2007. Kantor pusat Surya Esa Perkasa Tbk beralamat di DBS Bank Tower Lt. 18, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 dan pabrik berlokasi di simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Telp: (62-21) 2988-5600 (Hunting), Fax: (62-21) 2988-5601. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Esa Perkasa Tbk yaitu PT Trinugraha Akraya Sejahtera (25,30%), PT Ramaduta Teltaka (15,38%), Chander Vinod Laroya (16,16%), Sugito Walujo (5,39%) dan Bank Juliun Bear Co. Ltd. Singapore S/A (5,35%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Surya Esa Perkasa Tbk adalah usaha dalam bidang industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi. Pada tanggal 14 Desember 2011 Surya Esa Perkasa Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp610,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Februari 2012.

4.1.38 Nusantara Infrastructure Tbk

Nusantara Infrastructure Tbk (META) didirikan 01 September 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 02 Januari 2000. Kantor pusat Nusantara Infrastruktur Tbk berlokasi di Menara Equity, Lantai 38, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 - Indonesia. Telp : (62-21) 515-0100 (Hunting), Fax : (62-21) 515-1221. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham antara lain CS AG Singapore Trust Account client PT Hijau Makmur Sejahtera (pengendali) (21,00%), CS AG Singapore Trust Account client Eagle Infrastructure Fund Ltd. (22,32%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Nusantara Infrastruktur Tbk bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Kegiatan utama Nusantara Infrastruktur Tbk adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol, jasa pelabuhan, perdagangan, jasa dan pembangunan. Pada tanggal 29 Juni 2001 Nusantara Infrastruktur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 60.000.000. Saham dan waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2001.

4.1.39 Multipolar Tbk

Multipolar Tbk (dahulu Multipolar Corporation Tbk) (MLPL) didirikan 04 Desember 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 04 Desember 1975. Kantor pusat Multipolar berlokasi di Menara Matahari, Lantai 20 – 21, Jl. Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, 15811 - Indonesia. Telp : (62-21) 546-8888 (Hunting), Fax : (62-21) 547-5301. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multipolar Tbk antara lain Cyport Limited (26,97%) dan Grandhill Asia Limited (5,05%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Multipolar Tbk terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam toko. Multipolar Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 3.428.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan

harga penawaran Rp10.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Januari 1994.

4.1.40 Matahari Putra Prima Tbk

Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) didirikan 11 Maret 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat Matahari Putra Prima Tbk berlokasi di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811, Jawa Barat - Indonesia. Telp: (62-21) 546-9333 (Hunting), Fax: (62-21) 547-5229. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Matahari Putra Prima Tbk antara lain: Multipolar Tbk (MLPL) (50,23%) dan Prime Star Investment Pte. Ltd. (26,09%). Multipolar Tbk merupakan perusahaan induk MPPA, sedangkan induk usaha terakhir MPPA adalah Lanius Limited.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan usaha utama Matahari Putra Prima Tbk jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tanggal 29 Nopember 1992 Matahari Putra Prima Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 8.700.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 1992.

4.1.41 Panca Global Kapital Tbk

Panca Global Kapital Tbk (PEGE) (sebelumnya Panca Global Securities Tbk) didirikan tanggal 13 Agustus 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Agustus 2000. Kantor pusat Panca Global Kapital Tbk berlokasi di gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1711, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia. Telp: (62-21) 515-0196 (Hunting), Fax: (62-21) 515-5461. Pemegang saham

yang memiliki 5% atau lebih saham Panca Global Securities Tbk yaitu Trisno Limanto (28,04%), Hendra H. Kustarjo (27,63%), Farida Eva R. Hutapea (12,23%) dan Patricia Imelda S. Hutapea (9,86%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Panca Global Kapital Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi serta di bidang pasar modal melalui Entitas Anak (PT Panca Global Sekuritas, kode broker: PG). Pada tanggal 10 Juni 2005 Panca Global Kapital Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai waran Seri I sebanyak 125.400.000. Saham dan waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 2005.

4.1.42 Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Syariah Tbk) (PNBS) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah Tbk beralamat di Gedung Panin Life Center Lt.3 Jl. Letjend S. Parman Kav.91 Jakarta Barat 11420 - Indonesia. Telp: (62-21) 5695-6100 (Hunting), Fax: (62-21) 5695-6105. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu Bank Panin (induk usaha) (50,22%) dan Dubai Islamic Bank (38,25%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan Prinsip Syariah (Bank Umum Syariah). Pada tanggal 30 Desember 2013 Bank Panin Dubai Syariah Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 4.750.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan

harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 950.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp110,- per saham. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014.

4.1.43 Tempo Inti Media Tbk

Tempo Inti Media Tbk (TMPO) dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana didirikan tanggal 27 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Oktober 1998. Kantor pusat Tempo Inti Media Tbk berlokasi di gedung Temprint, Lt.4 Jl. Pamerah Barat No. 8 Jakarta 12210 - Indonesia. Telp : (62-21) 548-2132 (Hunting), Fax : (62-21) 530-6392. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tempo Inti Media Tbk antara lain Yayasan 21 Juni 1994 (pengendali) (25,01%), PT Grafiti Pers (24,28%), PT Jaya Raya Utama (6,28%), Yayasan Karyawan Tempo (12,09%) dan Yayasan Jaya Raya (8,54%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan Tempo Inti Media Tbk adalah bergerak dalam industri media dan percetakan. Pada tanggal 20 Desember 2000 Tempo Inti Media Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp300,- per saham disertai dengan waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 100.000.000. Sejak tanggal 08 Januari 2001 Tempo Inti Media Tbk mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Masa berlaku waran berakhir pada tanggal 7 Januari 2004.

4.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *actual return*, *expected return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa kebijakan *right issue* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Perhitungan dilakukan menggunakan *microsoft excel* 2013 untuk mencari *abnormal return* dan *trading volume activity* harian pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Untuk menemukan *abnormal return*, sebelumnya perlu diketahui *actual return* dan *expected return* serta untuk menemukan *trading volume activity* sebelumnya perlu diketahui jumlah saham diperdagangkan dan jumlah saham beredar. Masing-masing data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

4.2.1 Actual Return

Hasil perhitungan *actual return* dilakukan terhadap 43 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	-0.0050	-0.0270	0.0000	-0.0190	-0.0821	-0.0152
T-4	-0.0519	-0.0333	-0.0310	0.0065	-0.0223	0.0000
T-3	0.0194	-0.0086	-0.0320	0.0064	-0.0571	0.0000
T-2	0.0659	0.0000	0.2479	0.0064	-0.0606	0.0154
T-1	0.0130	0.0261	0.2450	0.0506	0.1935	0.0000
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0733	-0.0100	-0.0958	0.0000	0.1243	-0.0153
T+2	0.0143	-0.0207	0.3465	-0.0061	-0.0895	0.0000
T+3	-0.0281	-0.0332	0.3235	0.0309	-0.0636	-0.0100
T+4	0.0000	-0.0125	0.3444	0.0299	0.1420	0.0101

T+5	-0.0418	-0.0285	-0.0992	0.0000	-0.0270	-0.0050
------------	---------	---------	---------	--------	---------	---------

Tabel 4.2 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	-0.0976	0.0629	0.0000	0.0203	-0.0472	-0.0070
T-4	-0.0933	-0.0395	0.0000	-0.0114	0.0099	-0.0117
T-3	0.0000	0.0274	0.0046	-0.0259	0.0392	0.0071
T-2	0.0617	0.0733	-0.0136	-0.0236	-0.0189	-0.0094
T-1	-0.0271	-0.0062	0.0046	0.0121	-0.0192	-0.0309
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0173	0.1512	0.0073	0.0198	0.0000	-0.0323
T+2	-0.0146	-0.0985	-0.0046	-0.0265	0.0000	0.0691
T+3	-0.0246	0.0588	-0.0092	0.0030	-0.0196	-0.0072
T+4	-0.0101	-0.0159	-0.0093	-0.0241	0.0800	0.0024
T+5	0.0102	-0.1694	0.0188	-0.0123	0.0000	0.0240

Tabel 4.3 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKA
T-5	0.0000	-0.0134	-0.0172	0.0000	0.0417	-0.0161
T-4	-0.0783	-0.0136	-0.0075	0.0000	-0.0267	0.0574
T-3	0.0000	0.0345	-0.0152	0.0000	0.0274	0.0271
T-2	-0.0654	0.0000	0.0256	0.0000	-0.0400	-0.0038
T-1	0.0490	0.0000	0.0625	-0.0298	0.0278	0.0038
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0577	0.0717	-0.0205	-0.0044	0.0690	-0.0225
T+2	0.0000	0.0100	-0.0026	0.0222	-0.0506	-0.0194
T+3	0.1007	-0.0297	0.0154	0.0000	0.0000	-0.0553

T+4	-0.0366	-0.0510	0.0025	-0.0087	0.0000	0.0377
T+5	-0.0696	-0.0914	0.0050	0.0088	0.0000	-0.0484

Tabel 4.4 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	-0.0205	0.0000	0.0000	0.0086	0.0000	-0.0070
T-4	0.0000	0.0000	-0.0026	0.0000	0.0000	0.0000
T-3	0.0420	0.0316	0.0053	0.0000	0.0357	0.0213
T-2	-0.0201	0.0051	0.0026	0.0000	0.0000	0.0069
T-1	-0.0205	-0.0051	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0069
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.2003	0.0285	0.2485	0.0000	0.0000	0.0077
T+2	0.0435	0.0000	0.2489	0.0021	-0.0805	-0.0070
T+3	0.0250	0.0000	0.2029	0.0000	0.0500	0.0071
T+4	-0.0163	0.0000	0.0241	0.0000	0.0000	-0.0070
T+5	0.0413	0.0000	-0.1735	0.0000	0.0000	0.0071

Tabel 4.5 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	0.2314	0.0000	-0.0171	0.0000	0.0455	0.0019
T-4	-0.0403	0.0120	-0.0261	0.0000	0.0000	-0.0067
T-3	0.0000	-0.0278	0.0179	0.0000	-0.0725	-0.0530
T-2	-0.0070	0.0041	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0519
T-1	0.0000	0.0000	-0.0088	0.0093	0.0000	0.0000
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0614	-0.0246	0.0101	0.0426	0.0000	-0.0062
T+2	-0.0075	0.0252	-0.0175	0.0000	-0.0687	-0.0022

T+3	-0.0301	0.0246	0.0000	0.0000	-0.1639	-0.0033
T+4	0.0000	0.0240	-0.0089	0.0000	0.0098	0.0000
T+5	-0.0310	-0.0039	0.0000	0.0000	0.2427	-0.0680

Tabel 4.6 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	-0.0175	-0.0365	0.0000	-0.0303	0.0117	-0.0055	-0.0385
T-4	0.0089	0.0541	0.0000	0.0625	0.2486	0.0000	0.0240
T-3	0.0354	0.0769	0.0000	0.0235	0.0509	0.0110	-0.0156
T-2	-0.0342	-0.0619	0.0000	-0.0517	-0.0881	0.1413	0.0000
T-1	0.0177	-0.0254	-0.0050	-0.0242	0.0097	-0.1190	0.1190
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0657	-0.0178	-0.0200	-0.0063	-0.0206	0.3459	0.0529
T+2	0.0000	0.1168	0.0952	-0.0063	-0.0158	0.2500	0.0000
T+3	0.0095	0.0455	0.0435	-0.0063	0.0749	-0.0667	-0.0340
T+4	0.0094	-0.0870	-0.1167	-0.0446	0.0299	-0.1667	-0.0423
T+5	0.0093	-0.0381	-0.1321	0.0267	-0.0290	-0.2000	0.1397

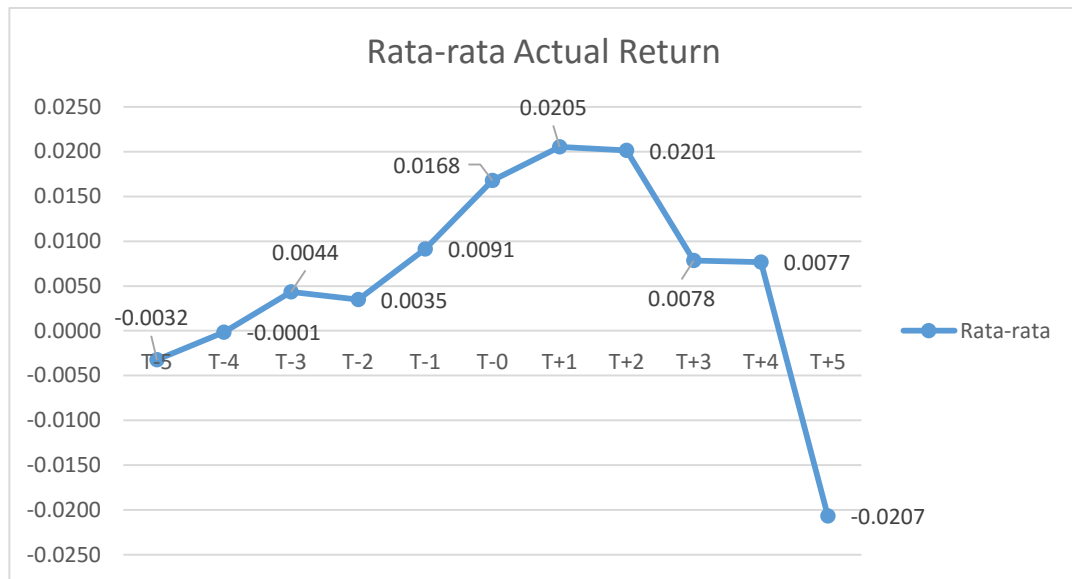
Tabel 4.7 Lanjutan Hasil Perhitungan *Actual Return*

Periode	META	MLPL	MPPA	PEGE	PNBS	TMPO	Rata-rata
T-5	0.0000	-0.0826	-0.0500	0.0000	0.0892	0.0000	-0.0032
T-4	0.0000	0.0000	0.0351	0.0529	-0.0819	0.0000	-0.0001
T-3	-0.1322	0.0100	0.0932	-0.0279	0.0000	0.0071	0.0044
T-2	0.0571	0.0198	-0.0310	-0.1092	0.1071	0.0000	0.0035
T-1	-0.0090	-0.0097	-0.0400	-0.0323	-0.0323	0.0000	0.0091
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0491	-0.0190	-0.0420	-0.1015	-0.0444	0.2488	0.0205

T+2	0.0796	0.0194	0.0351	0.1507	-0.0233	-0.1014	0.0201
T+3	-0.0984	0.0095	0.0085	0.0833	0.0000	-0.0968	0.0078
T+4	-0.0545	0.0377	0.0420	0.2637	0.0238	-0.0714	0.0077
T+5	-0.0096	-0.0091	0.0968	-0.2478	0.0349	-0.0192	-0.0207

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *actual return* diatas dengan jendela penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue*, *actual return* tertinggi pada T+2 terdapat pada perusahaan AKKU sebesar 0,3465 dan *actual return* terendah pada T+5 terdapat pada perusahaan PEGE sebesar -0,2478. Adapula terdapat *actual return* sebesar 0,0000 pada berbagai perusahaan dikarenakan tidak terdapat perbedaan harga saham pada hari sebelumnya dan sesudah *right issue*. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *actual return* naik ataupun turun sebelum dan sesudah *right issue*.

Dilihat dari hasil rata-rata perhitungan *actual return* tertinggi berada pada T+1 sebesar 0,0205 dan hasil rata-rata perhitungan *actual return* terendah pada T+5 sebesar -0,0207. Hasil perhitungan *actual return* yang tinggi mencerminkan semakin tinggi investor untuk mendapat profit. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Rata-Rata *Actual Return*

4.2.2 *Expected Return*

Hasil perhitungan *expected return* dilakukan terhadap 43 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah *cum date* dipasar reguler dan negosiasi atas kebijakan *right issue* sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Expected Return*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	0.0162	0.0002	0.0671	-0.0027	-0.0189	-0.0081
T-4	-0.0183	-0.0288	0.0838	0.0053	0.0158	0.0087
T-3	0.0286	-0.0129	0.0873	0.0140	-0.0033	-0.0018
T-2	0.0003	-0.0005	0.1454	0.0240	-0.0156	0.0027
T-1	0.0158	-0.0031	0.0481	0.0120	-0.0073	-0.0037
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0778	-0.0232	0.0825	-0.0032	0.0516	-0.0011
T+2	0.0032	-0.0221	0.1645	0.0101	-0.0096	-0.0049
T+3	-0.0253	-0.0234	0.1110	0.0094	0.0533	-0.0107

T+4	-0.0116	-0.0174	0.2585	0.0256	0.0645	0.0027
T+5	-0.0282	-0.0197	0.2022	0.0109	-0.0726	-0.0053

Tabel 4.9 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	-0.0885	0.0249	-0.0014	-0.0063	-0.0074	-0.0122
T-4	-0.0083	0.0270	0.0028	-0.0039	-0.0059	-0.0119
T-3	-0.0260	0.0288	0.0008	-0.0064	0.0182	0.0058
T-2	-0.0127	0.0235	-0.0127	-0.0071	-0.0055	-0.0054
T-1	-0.0195	0.0144	0.0056	-0.0061	-0.0372	-0.0305
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0154	0.0837	-0.0020	-0.0040	0.0242	-0.0101
T+2	-0.0141	-0.0551	-0.0062	-0.0095	0.0281	0.0099
T+3	-0.0144	-0.0756	-0.0053	-0.0110	-0.0229	0.0032
T+4	-0.0024	-0.0121	0.0054	-0.0040	0.0442	0.0283
T+5	-0.0099	-0.0135	0.0095	-0.0115	-0.0120	0.0263

Tabel 4.10 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKA
T-5	0.0062	-0.0032	-0.0215	-0.0133	0.0107	-0.0004
T-4	-0.0724	0.0084	0.0190	-0.0037	-0.0333	0.0189
T-3	-0.0424	0.0134	0.0114	0.0037	0.0348	0.0172
T-2	-0.0173	0.0016	0.0217	0.0022	-0.0192	0.0279
T-1	0.0304	-0.0114	0.0182	-0.0172	0.0347	0.0032
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0055	-0.0192	-0.0099	0.0073	0.0349	-0.0418
T+2	0.0064	0.0012	-0.0004	0.0105	-0.0082	-0.0299

T+3	0.0770	-0.0345	0.0063	-0.0037	-0.0043	-0.0199
T+4	0.0326	-0.0175	0.0108	0.0017	-0.0284	-0.0009
T+5	-0.0672	-0.0184	-0.0064	0.0001	0.0269	-0.0140

Tabel 4.11 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	-0.0161	0.0123	0.0009	0.0040	0.0111	0.0048
T-4	0.0040	-0.0009	0.0010	0.0040	0.0128	-0.0006
T-3	-0.0017	0.0100	0.0010	-0.0009	0.0118	0.0030
T-2	0.0026	0.0041	0.0009	0.0010	-0.0006	0.0047
T-1	-0.0057	0.0062	0.0007	0.0014	0.0018	0.0003
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0459	0.0146	0.1200	0.0007	-0.0081	0.0005
T+2	-0.0344	0.0050	0.0885	0.0008	-0.0197	0.0009
T+3	-0.0156	0.0066	0.2393	0.0005	-0.0137	0.0015
T+4	0.0261	0.0100	0.0218	0.0010	0.0154	0.0012
T+5	-0.0345	-0.0063	0.0825	0.0002	-0.0031	0.0013

Tabel 4.12 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	0.1765	-0.0103	-0.0090	0.0029	0.0269	-0.0256
T-4	-0.0328	0.0057	-0.0063	0.0006	0.0194	-0.0251
T-3	-0.0576	-0.0035	-0.0014	-0.0006	-0.0277	-0.0307
T-2	0.0743	-0.0011	-0.0141	0.0035	-0.0347	-0.0174
T-1	0.0263	-0.0037	-0.0046	0.0035	-0.0131	-0.0092
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0055	0.0096	-0.0021	0.0114	0.0267	-0.0036

T+2	-0.0058	0.0071	-0.0017	0.0166	-0.0161	-0.0249
T+3	0.0048	0.0147	-0.0025	0.0063	0.0037	-0.0086
T+4	-0.0107	0.0204	-0.0074	0.0017	0.0018	-0.0218
T+5	0.0010	-0.0067	-0.0020	0.0052	0.0020	-0.0230

Tabel 4.13 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

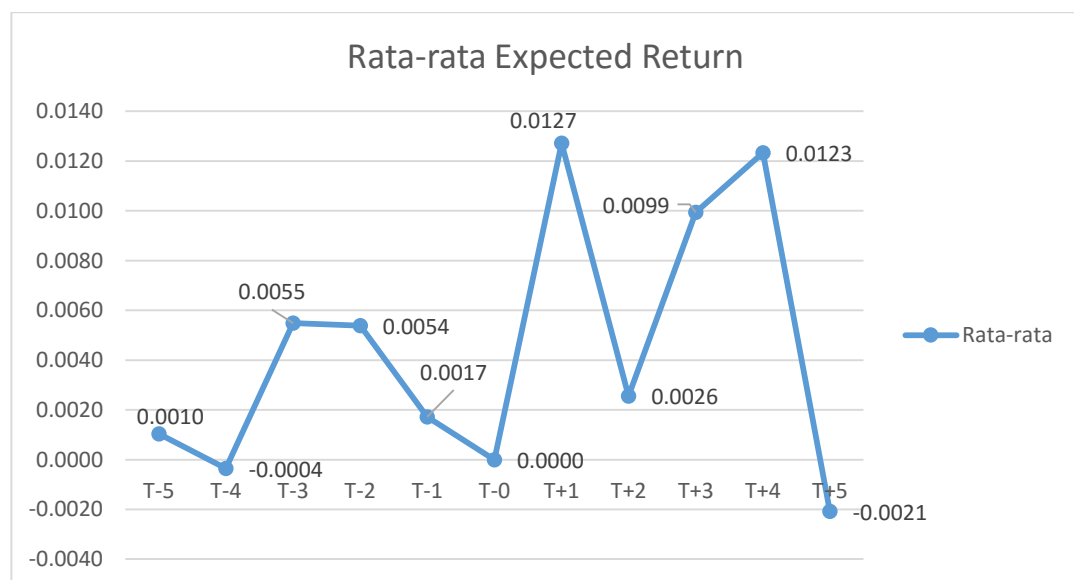
Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	-0.0047	-0.0091	0.0002	0.0109	-0.0359	-0.0420	0.0085
T-4	-0.0066	0.0146	-0.0023	0.0020	0.0931	-0.0483	0.0542
T-3	0.0033	-0.0050	-0.0005	-0.0099	0.1354	0.0328	-0.0021
T-2	-0.0121	0.0056	0.0001	-0.0173	-0.0136	0.1324	0.0049
T-1	0.0290	0.0019	-0.0020	-0.0035	0.0530	-0.0478	0.0213
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0191	-0.0005	-0.1099	-0.0218	-0.0360	0.1784	0.0907
T+2	-0.0017	0.0045	0.0603	0.0117	-0.0086	-0.0479	-0.0148
T+3	0.0148	0.0036	0.0173	-0.0129	0.0342	0.0049	0.0146
T+4	-0.0181	0.0019	-0.0498	-0.0210	0.0323	0.0930	-0.0149
T+5	-0.0138	0.0104	-0.0468	0.0075	0.0178	-0.0685	0.0397

Tabel 4.14 Lanjutan Hasil Perhitungan *Expected Return*

[illegible]

T+1	0.0320	-0.0072	0.0092	-0.0694	-0.0124	0.1462	0.0127
T+2	0.0553	0.0220	0.0475	-0.0074	-0.0074	-0.0937	0.0026
T+3	-0.0159	0.0146	0.0379	0.0894	0.0163	-0.0377	0.0099
T+4	-0.0894	0.0031	0.0227	0.0850	-0.0101	0.0557	0.0123
T+5	-0.0156	0.0036	0.0234	0.0523	0.0027	-0.1155	-0.0021

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *expected return* diatas dengan jendela penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue*, *expected return* tertinggi pada T+4 terdapat pada perusahaan AKKU sebesar 0,2585 dan *expected return* terendah pada T+5 terdapat pada perusahaan TMPO sebesar -0,1155. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *expected return* naik ataupun turun. Dilihat dari hasil rata-rata *expected return* tertinggi terdapat pada T+1 sebesar 0,0127 dan hasil rata-rata *expected return* terendah terdapat pada T+5 sebesar -0,0021. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata *Expected Return*

4.2.3 *Abnormal Return*

Hasil perhitungan *abnormal return* dilakukan terhadap 43 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue* sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	-0.0212	-0.0272	-0.0671	-0.0163	-0.0631	-0.0070
T-4	-0.0336	-0.0046	-0.1148	0.0012	-0.0381	-0.0087
T-3	-0.0091	0.0043	-0.1193	-0.0076	-0.0539	0.0018
T-2	0.0655	0.0005	0.1025	-0.0176	-0.0450	0.0127
T-1	-0.0028	0.0292	0.1969	0.0387	0.2009	0.0037
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0045	0.0132	-0.1783	0.0032	0.0727	-0.0141
T+2	0.0111	0.0014	0.1820	-0.0162	-0.0799	0.0049
T+3	-0.0028	-0.0098	0.2125	0.0215	-0.1169	0.0007
T+4	0.0116	0.0049	0.0859	0.0043	0.0774	0.0074
T+5	-0.0136	-0.0087	-0.3013	-0.0109	0.0455	0.0003

Tabel 4.16 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	-0.0091	0.0381	0.0014	0.0266	-0.0398	0.0052
T-4	-0.0850	-0.0665	-0.0028	-0.0075	0.0158	0.0002
T-3	0.0260	-0.0014	0.0038	-0.0195	0.0210	0.0013
T-2	0.0744	0.0498	-0.0009	-0.0165	-0.0134	-0.0041
T-1	-0.0077	-0.0206	-0.0010	0.0182	0.0180	-0.0004
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0019	0.0675	0.0093	0.0238	-0.0242	-0.0222

T+2	-0.0004	-0.0434	0.0016	-0.0170	-0.0281	0.0592
T+3	-0.0103	0.1344	-0.0039	0.0141	0.0033	-0.0104
T+4	-0.0077	-0.0038	-0.0147	-0.0201	0.0358	-0.0259
T+5	0.0201	-0.1559	0.0093	-0.0008	0.0120	-0.0022

Tabel 4.17 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKI
T-5	-0.0062	-0.0102	0.0042	0.0133	0.0310	-0.0157
T-4	-0.0059	-0.0221	-0.0265	0.0037	0.0066	0.0384
T-3	0.0424	0.0211	-0.0265	-0.0037	-0.0074	0.0099
T-2	-0.0481	-0.0016	0.0040	-0.0022	-0.0208	-0.0317
T-1	0.0185	0.0114	0.0443	-0.0126	-0.0069	0.0006
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0522	0.0909	-0.0106	-0.0117	0.0341	0.0193
T+2	-0.0064	0.0088	-0.0021	0.0118	-0.0424	0.0105
T+3	0.0237	0.0048	0.0091	0.0037	0.0043	-0.0355
T+4	-0.0691	-0.0335	-0.0083	-0.0104	0.0284	0.0386
T+5	-0.0024	-0.0730	0.0114	0.0087	-0.0269	-0.0344

Tabel 4.18 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	-0.0045	-0.0123	-0.0009	0.0046	-0.0111	-0.0118
T-4	-0.0040	0.0009	-0.0037	-0.0040	-0.0128	0.0006
T-3	0.0437	0.0216	0.0043	0.0009	0.0239	0.0183
T-2	-0.0227	0.0010	0.0018	-0.0010	0.0006	0.0022
T-1	-0.0148	-0.0113	-0.0007	-0.0014	-0.0018	-0.0072
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

T+1	-0.1544	0.0138	0.1285	-0.0007	0.0081	0.0072
T+2	0.0779	-0.0050	0.1604	0.0013	-0.0607	-0.0080
T+3	0.0406	-0.0066	-0.0364	-0.0005	0.0637	0.0055
T+4	-0.0424	-0.0100	0.0023	-0.0010	-0.0154	-0.0082
T+5	0.0758	0.0063	-0.2560	-0.0002	0.0031	0.0058

Tabel 4.19 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	0.0549	0.0103	-0.0081	-0.0029	0.0186	0.0275
T-4	-0.0074	0.0064	-0.0198	-0.0006	-0.0194	0.0184
T-3	0.0576	-0.0243	0.0193	0.0006	-0.0447	-0.0223
T-2	-0.0813	0.0052	0.0141	-0.0035	0.0347	-0.0344
T-1	-0.0263	0.0037	-0.0042	0.0057	0.0131	0.0092
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0558	-0.0342	0.0123	0.0312	-0.0267	-0.0026
T+2	-0.0016	0.0181	-0.0158	-0.0166	-0.0526	0.0227
T+3	-0.0349	0.0099	0.0025	-0.0063	-0.1676	0.0053
T+4	0.0107	0.0036	-0.0015	-0.0017	0.0080	0.0218
T+5	-0.0320	0.0028	0.0020	-0.0052	0.2407	-0.0450

Tabel 4.20 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	-0.0128	-0.0274	-0.0002	-0.0412	0.0476	0.0365	-0.0470
T-4	0.0155	0.0394	0.0023	0.0605	0.1554	0.0483	-0.0302
T-3	0.0321	0.0819	0.0005	0.0334	-0.0845	-0.0219	-0.0135
T-2	-0.0221	-0.0675	-0.0001	-0.0344	-0.0745	0.0089	-0.0049
T-1	-0.0113	-0.0272	-0.0030	-0.0208	-0.0434	-0.0713	0.0978

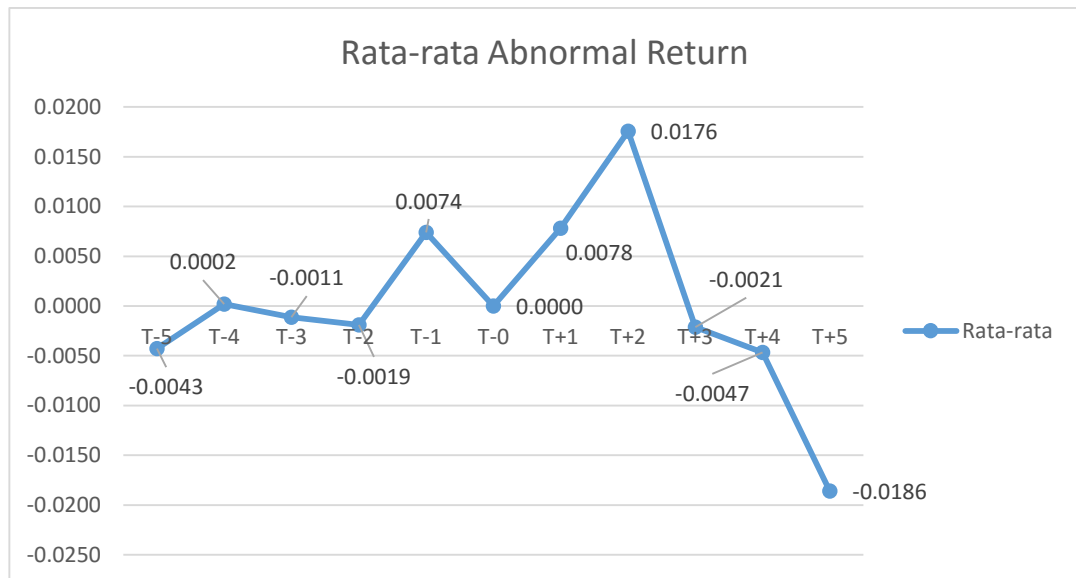
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0466	-0.0173	0.0899	0.0156	0.0154	0.1675	-0.0378
T+2	0.0017	0.1123	0.0350	-0.0180	-0.0072	0.2979	0.0148
T+3	-0.0052	0.0418	0.0262	0.0066	0.0407	-0.0715	-0.0487
T+4	0.0275	-0.0888	-0.0669	-0.0236	-0.0024	-0.2597	-0.0274
T+5	0.0231	-0.0485	-0.0853	0.0192	-0.0468	-0.1315	0.1000

Tabel 4.21 Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	META	MLPL	MPPA	PEGE	PNBS	TMPO	Rata-rata
T-5	-0.0312	-0.0591	-0.0409	0.0486	0.0427	-0.0006	-0.0043
T-4	0.0412	-0.0009	0.0206	0.0618	-0.0091	-0.0005	0.0002
T-3	-0.0937	0.0270	0.0961	-0.0321	-0.0621	0.0060	-0.0011
T-2	0.0576	0.0427	-0.0225	-0.0674	0.0803	-0.0020	-0.0019
T-1	0.0260	-0.0075	-0.0515	-0.0110	-0.0503	-0.0005	0.0074
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0171	-0.0118	-0.0512	-0.0321	-0.0321	0.1026	0.0078
T+2	0.0243	-0.0025	-0.0124	0.1581	-0.0158	-0.0077	0.0176
T+3	-0.0824	-0.0051	-0.0294	-0.0061	-0.0163	-0.0590	-0.0021
T+4	0.0348	0.0346	0.0193	0.1787	0.0339	-0.1271	-0.0047
T+5	0.0060	-0.0127	0.0733	-0.3001	0.0322	0.0963	-0.0186

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *abnormal return* diatas dengan jendela penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue*, *abnormal return* tertinggi pada T+2 terdapat pada perusahaan CASA sebesar 0,2979 dan *abnormal return* terendah pada T+5 terdapat pada perusahaan AKKU sebesar -0,3013. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *abnormal return* naik ataupun turun. Dilihat dari hasil rata-rata *abnormal return* tertinggi terdapat pada T+2 sebesar 0,0176 dan rata-

rata *abnormal return* terendah terdapat pada T+5 sebesar -0,0186. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Grafik Hasil Rata-Rata Abnormal Return

4.2.4 Trading Volume Activity

Perhitungan *trading volume activity* dilakukan terhadap 43 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue* sebagai berikut :

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	3623232	7445	17410	46799600	140700	33447
T-4	38175747	980696	1674	40380200	18100	450586
T-3	6881349	163676	39507	50824200	800	267077
T-2	8146289	34497	693722	44781800	300	345623
T-1	8330263	152877	1657968	279871800	12100	274711
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	6816400	187500	1966800	55223500	16800	53100
T+2	4369500	14000	1652600	47582800	10200	47800
T+3	2933500	19900	4013300	113153000	2200	180000

T+4	873200	31500	2300000	115623300	25100	258200
T+5	2215500	260000	336100	132330800	5300	252000

Tabel 4.23 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	75792223	2800214	10701342	3547580	212200	4644953
T-4	47041360	1388051	10245859	7125675	16300	7723747
T-3	155208117	2484879	10893528	3023041	4900	15383745
T-2	46472998	7097861	10697414	6415916	658700	7676436
T-1	56106306	5546554	10459902	6986075	17300	12320688
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	77881600	565400	11106700	2375800	3300	21904600
T+2	16021600	2001000	11094200	1258900	100	62427800
T+3	32707200	3035100	12256600	4127900	12300	17523600
T+4	39305600	3265200	13373600	6938400	387900	13526300
T+5	34782400	10930100	17983000	6919400	387900	12821500

Tabel 4.24 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKA
T-5	55170668	1485675	7374625	19000	4762	15970224
T-4	36205291	1715	3960018	56000	2795	26948296
T-3	20083849	790508	2856360	113500	23292	23751357
T-2	22292025	806112	10448139	69200	719970	19167811
T-1	9520711	1479502	17365835	522900	205691	20988941
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	24560400	480500	10644700	54400	2800	14702600
T+2	54560100	427000	8884600	56300	27300	7463200

T+3	108575400	302800	8386700	70100	48400	11265700
T+4	65430500	1344200	12969900	83000	2100	10010800
T+5	67371700	8136900	21104100	162700	47100	31508200

Tabel 4.25 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	359144	215246	1009736	7616	423	68342834
T-4	1245710	105	1271852	365767	62391	54740529
T-3	1625624	15742440	1113638	53412	3067	194102889
T-2	1363576	16791698	990845	41387	3067	47295719
T-1	781808	17841061	1341277	100	3067	48103530
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	814500	100	787400	269565	45471	27551800
T+2	631000	100	215900	300	10100	15470300
T+3	218800	100	201000	1400	400	15592200
T+4	189100	100	820300	100	400	25264200
T+5	421000	100	447300	700	400	204779900

Tabel 4.26 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	139582	922300	102	1957615	4200	7840425
T-4	83569	1369800	177609	94262	4200	13028664
T-3	144306	6860600	833328	938013	100	10013821
T-2	27219	8739300	93441	141288	100	8908532
T-1	27444	2741900	65827	838	29500	17026552
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	250500	2650400	13300	100	74200	6733500

T+2	10500	4295100	42400	100	23200	14922500
T+3	8100	1393100	6700	100	1900	9077000
T+4	17400	818800	225800	100	221300	9576500
T+5	2200	1386400	225800	100	2607000	28580000

Tabel 4.27 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

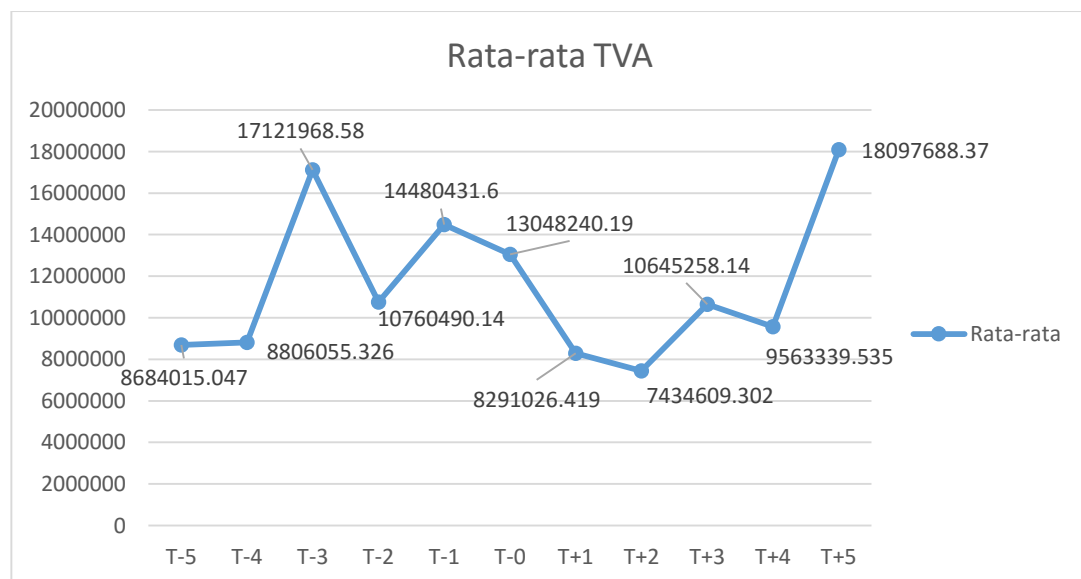
Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	631321	12917	1205867	641200	4604300	1184	21975456
T-4	336725	41091	5413	3727700	22654000	271584	18252692
T-3	2471494	91844	5413	8011600	1.01E+08	2331547	25779306
T-2	237688	153988	5413	2175600	17782000	9873381	18854799
T-1	1441010	83605	4667	1028800	5534200	9473701	44542769
T=0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	763600	213200	725300	859800	12173300	4814800	34422100
T+2	263400	54200	226200	303500	8081300	13718800	12769500
T+3	176800	293200	81200	397400	15656100	7014700	25573900
T+4	50500	96100	1662700	1642000	25735000	3878700	10301900
T+5	155300	110800	8509500	903600	10162600	29033200	63436800

Tabel 4.28 Lanjutan Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	META	MLPL	MPPA	PEGE	PNBS	TMPO	Rata-rata
T-5	371482	15306900	2745100	11200	16713500	47697	8684015
T-4	40983	26699700	2832700	10985	10566800	53438	8806055
T-3	7417896	49748700	6213700	9908	9165500	2818	17121969
T-2	4007570	14182300	3528900	29508	120947900	1044	10760490
T-1	926832	12225600	2020500	32738	25560900	209	14480432
T=0	0	0	0	0	0	0	0

T+1	1443600	6688200	2621200	200	22062300	1988800	8291026
T+2	1867000	3108400	1322000	44400	18998000	5411000	7434609
T+3	4162100	4618200	1783900	10500	52307500	556100	10645258
T+4	2056300	18744300	4210700	101800	19344500	516200	9563340
T+5	2597300	14597200	11141700	671000	50153900	722100	18097688

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *trading volume activity* diatas dengan jendela penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah cum date dipasar regular dan negosiasi atas kebijakan *right issue*, *trading volume activity* tertinggi pada T-1 terdapat pada perusahaan BHIT sebesar 279871800 dan *trading volume activity* terendah terdapat pada berbagai perusahaan yaitu sebesar 100. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *trading volume activity* naik ataupun turun. Dilihat dari hasil rata-rata *trading volume activity* tertinggi terdapat pada T+5 sebesar 18097688,37 dan rata-rata *trading volume activity* terendah terdapat pada T+2 sebesar 7434609,302. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.4 Grafik Hasil Rata-Rata *Trading Volume Activity*

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis

4.3.1 Hasil Statistika Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data *abnormal return* dan *trading volume activity* pada emiten yang melakukan aksi korporasi *right issue*. Untuk mengetahuinya yaitu dengan menghitung nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif :

Tabel 4.29 Statistik Deskriptif *Abnormal Return*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ABNORMAL RETURN SEBELUM	215	-.119	.201	.00006	.041043
ABNORMAL RETURN SESUDAH	215	-.301	.298	.00001	.071103
Valid N (listwise)	215				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat 43 perusahaan yang dijadikan sample, dapat diketahui bahwa *abnormal return* sebelum *right issue* Menunjukkan nilai minimum sebesar -0,119 dan nilai maximum sebesar 0,201 serta mean sebesar 0,00006 dan standar deviasinya sebesar 0,041043 sedangkan abnormal return sesudah *right issue* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,301 dan nilai maximum sebesar 0,298 serta mean sebesar 0,00001 dan standar deviasinya sebesar 0,071103.

Tabel 4.30 Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA SEBELUM	215	100.000	279871800.000	11970592.13953	29867178.730496
TVA SESUDAH	215	100.000	204779900.000	10806384.35349	24453918.219575
Valid N (listwise)	215				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat 43 perusahaan yang dijadikan sample, dapat diketahui bahwa *trading volume activity* sebelum *right issue* Menunjukkan nilai minimum sebesar 100,000 dan nilai maximum sebesar 279871800,000 serta mean sebesar 11970592,13953 dan standar deviasinya sebesar 29867178,730496 sedangkan *trading volume activity* sesudah *right issue* menunjukkan nilai minimum sebesar 100,000 dan nilai maximum sebesar 204779900,000 serta mean sebesar 10806384,35349 dan standar deviasinya sebesar 24453918,219575.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-test*. Dan sebaliknya jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji statistik yang digunakan penulis untuk melakukan uji normalitas adalah Uji statistik parametrik *One Sample Kolmogroff-Smirnov (one sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu: Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data terdistribusi normal. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.31 Uji Normalitas *Abnormal Return*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ABNORMAL RETURN SEBELUM	ABNORMAL RETURN SESUDAH
N		215	215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00006	.00001
	Std. Deviation	.041043	.071103
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.166
	Positive	.144	.166
	Negative	-.099	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		2.107	2.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.31 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Semirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* lebih kecil dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai sebelum 0,000 dan nilai sesudah 0,000. Maka nilai *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* berdistribusi tidak normal. Disimpulkan bahwa data sampel *abnormal return* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* berdistribusikan tidak normal sehingga layak menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 2.32 Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TVA SEBELUM	TVA SESUDAH
N		215	215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11970592.13953	10806384.35349
	Std. Deviation	29867178.730496	24453918.219575
Most Extreme Differences	Absolute	.344	.329
	Positive	.286	.260
	Negative	-.344	-.329
Kolmogorov-Smirnov Z		5.048	4.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.32 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Semirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* lebih kecil dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai sebelum 0,000 dan nilai sesudah 0,000. Maka nilai *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* berdistribusi tidak normal. Disimpulkan bahwa data sampel *trading volume activity* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* berdistribusikan tidak normal sehingga layak menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test*.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Nonparametrik *Wilcoxon signed rank test*

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dalam pengambilan kesimpulan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Tabel 4.33 Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ABNORMAL RETURN SESUDAH - ABNORMAL RETURN SEBELUM	Negative Ranks	117 ^a	102.16	11952.50
	Positive Ranks	97 ^b	113.94	11052.50
	Ties	1 ^c		
	Total	215		
a. ABNORMAL RETURN SESUDAH < ABNORMAL RETURN SEBELUM				
b. ABNORMAL RETURN SESUDAH > ABNORMAL RETURN SEBELUM				
c. ABNORMAL RETURN SESUDAH = ABNORMAL RETURN SEBELUM				

Tabel 4.34 Uji Test Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return*

Test Statistics ^a	
	ABNORMAL RETURN SESUDAH - ABNORMAL RETURN SEBELUM
Z	-.496 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.620
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Berdasarkan hasil uji non parametrik pada tabel 4.34 dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* lebih besar dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar 0.620 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Tabel 4.35 Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA SESUDAH - TVA SEBELUM	Negative Ranks	107 ^a	105.47	11285.00
	Positive Ranks	108 ^b	110.51	11935.00
	Ties	0 ^c		
	Total	215		
a. TVA SESUDAH < TVA SEBELUM				
b. TVA SESUDAH > TVA SEBELUM				
c. TVA SESUDAH = TVA SEBELUM				

Tabel 4.36 Uji Test Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity*

Test Statistics ^a	
	TVA SESUDAH - TVA SEBELUM
Z	-.356 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.722
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil uji non parametrik pada tabel 4.36 dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* lebih besar dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar 0,722 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*.

4.5 Pembahasan

4.5.1 *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.34 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue*. Pada hasil hipotesis secara statistik didapatkan nilai signifikan lebih besar dari ($5\%=0,05$). Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pinarbaga, 2017) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Hal tersebut menunjukkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori dari (Fama, 1970) mengenai efisiensi pasar secara informasi bentuk setengah kuat. (Tandelilin, 2010) menjelaskan suatu pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspon dengan cepat oleh pasar. sehingga dengan demikian pengujian ini tidak sejalan dengan teori tersebut dan dapat dikatakan pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat. Serta penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori dari (De Bond Thaler, 1985) mengenai *market overreaction* yaitu (De Bond Thaler, 1985) menyatakan bahwa dalam *market overreaction* pada dasarnya pasar telah bereaksi secara berlebihan terhadap informasi. Teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada informasi pengumuman *right issue*. Hasil tersebut menandakan bahwa investor mulai bertindak rasional dalam mengambil keputusan investasi saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan aksi korporasi *right issue* yang terjadi pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 tidak terserap penuh oleh pasar dikarenakan investor sudah mengantisipasi dengan adanya

pengumuman *right issue* yang telah diketahui oleh investor sebelumnya. Selain itu penggunaan dana segar dari aksi korporasi *right issue* yang digunakan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi terserap atau tidaknya aksi korporasi *right issue* tersebut. Hal tersebut membuat banyak investor khawatir atas aksi *right issue* yang diduga karena ketidakpastian kegunaan pendanaan hasil dari *right issue*. Dan hal ini bisa dilihat pada gambar 4.3 grafik rata-rata *abnormal return*. Kebanyakan investor menyerap pengumuman *right issue* untuk menghindari terjadinya dilusi harga saham yang dimiliki investor sehingga adanya kenaikan pada T+1 sampai dengan T+2 setelah itu terjadinya perbalikan *abnormal return* yaitu penurunan yang signifikan pada T+3 sampai dengan T+5. Hal tersebut yang menyebabkan pasar tidak bereaksi secara signifikan yang bisa disebabkan karena adanya kondisi pasar global yang belum stabil sehingga banyak investor yang menunggu.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hasil tersebut menandakan aksi korporasi *right issue* tidak terserap penuh oleh pasar karena adanya perbalikan arah yaitu penurunan pada T+3 sampai dengan T+5. Hal tersebut bisa dipengaruhi karena investor sudah mengantisipasi adanya pengumuman *right issue*. Tindakan ini dilakukan investor karena tidak mau terlalu mengambil resiko dalam berinvestasi jika tidak menebus hak rightnya maka akan mengalami terdilusi harga sahamnya.

4.5.2 Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Right Issue

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.36 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*. Pada hasil hipotesis secara statistik didapatkan nilai signifikan lebih besar dari (5%=0,05). Maka H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurmala, 2015) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Hal ini menunjukkan informasi yang ada pada pengumuman *right issue* dalam mempengaruhi investor untuk melakukan investasi tidak memiliki kandungan informasi, oleh sebab itu pasar tidak bereaksi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dari (De Bond Thaler, 1985) mengenai *market overreaction* yaitu (De Bond Thaler, 1985) menyatakan bahwa dalam *market overreaction* pada dasarnya pasar telah bereaksi secara berlebihan terhadap informasi. Teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu dilihat dari gambar 4.4 grafik rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* mengalami adanya perbalikan arah setelah penurunan sehingga mendukung tidak adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa tidak adanya unsur emosi dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham oleh para investor pada saat informasi pengumuman *right issue*. Dan hasil ini tidak sejalan dengan teori efisiensi pasar (Hartono, 2008) mendefinisikan bahwa suatu pasar yang efisien jika kondisi pasar bereaksi dengan cepat dan akurat, untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia.

Tidak adanya perbedaan tersebut disebabkan karena tidak adanya penambahan jumlah saham yang diperdagangkan dan adanya prediksi yang kurang baik terhadap kinerja perusahaan. Saham dengan *trading volume activity* yang rendah, tidak akan menghasilkan *return* saham yang tinggi. Meskipun aksi korporasi *right issue* umumnya akan menambah jumlah saham yang beredar. Saat jumlah saham yang beredar semakin banyak dengan harga pelaksanaan korporasi *right issue* akan lebih murah

dari harga saham di pasar, hal tersebut tidak menarik minat para pemegang saham lama untuk membeli saham baru. Peristiwa ini didukung oleh hasil penelitian dengan tidak adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan dan menunjukkan tidak adanya aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah *right issue*.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Meskipun aksi korporasi *right issue* ditawarkan dengan harga dibawah harga pasar namun membuat para investor khawatir diduga karena ketidak pastian dana segar dari hasil korporasi *right issue* tersebut digunakan untuk refinancing hutang atau ekspansi bisnis. Investor sudah mengantisipasi adanya pengumuman *right issue*. Tindakan ini dilakukan investor karena tidak mau terlalu mengambil resiko dalam berinvestasi jika tidak menebus hak rightnya maka akan mengalami terdiluasi harga sahamnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.34 yaitu hasil *sig. 2 tailed* yaitu 0,620 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dikatakan tidak terdapat perbedaan *abnormal return*.
- b. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.36 dengan nilai *sig. 2 tailed* sebesar 0,722 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dikatakan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aksi korporasi *right issue* periode 2016 sampai dengan 2018 tidak terserap penuh oleh pasar dan tidak adanya aktivitas perdagangan pada saat sebelum dan sesudah aksi korporasi *right issue*. Hal tersebut dikarenakan investor sudah mengantisipasi adanya pengumuman *right issue*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, saran penulis yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan investor berusaha untuk mencari informasi-informasi mengenai aksi korporasi *right issue* yang diterbitkan

oleh suatu perusahaan tentang penggunaan dana dari aksi korporasi *right issue* tersebut apakah digunakan untuk ekspansi bisnis atau membayar hutang.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali keputusan dalam mengeluarkan kebijakan korporasi *right issue*. Perusahaan apabila menginginkan dana tambahan sebaiknya menggunakan corporate action lainnya karena pada pengumuman *right issue* tidak terserap penuh oleh pasar.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan *market model* dalam menghitung *expected return* oleh sebab itu bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan *mean adjusted model* atau *market adjusted model* dalam perhitungan *expected return*. Serta diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang lain agar dapat menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian ini dan memisahkan tentang informasi *right issue* yang positif dan *right issue* yang negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisulistyo dan Indrawan. Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Return Saham* dan Tingkat Likuiditas Saham di BEI Periode 2003-2007. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 2009.
- Amalia, Henny Septiana. 2012. Analisis Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar Suatu Event Study di BEI pada Periode 2009-2011, *Jurnal SPREAD* oktober 2012, volume 2 nomor 2.
- Amirullah. 2015. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang : Media Nusa Creative.
- Ariani, dkk. 2016. Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Right Issue* (Study pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 33 No. 2 April 2016. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Bank Sentral Republik Indonesia. *Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia*. Tersedia pada <http://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 21 Maret 2019.
- Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Investment*. Boston : McGraw-Hill Education, Tenth Edition.
- Britama. 2019. *Profil Perusahaan*. Tersedia pada <http://www.britama.com>, diakses pada tanggal 24 Juli 2019.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi dan Priyatno. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Fama. 1970. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *Journal of Finance*. Vol. 25, No. 2: 383-417.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hartono, Jogiyo. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE , Yogyakarta.
- Indonesia Central Securities Depository. *Jadwal Kegiatan Penawaran Umum Terbatas dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)*. Tersedia pada <http://www.ksei.co.id>, diunduh pada tanggal 5 Maret 2019.
- Indonesia Stock Exchange. *IDX Yearly Statistic*. Tersedia pada <http://www.idx.co.id>, diunduh pada tanggal 10 Juni 2019.
- Jannah, dkk. 2018. Pengaruh *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016, *E-JRA* Vol. 07 No. 08 Agustus 2018 : 78-85. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Jayanti dan Kristanti. 2014. Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, *Return*, Volume Perdagangan Saham, dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (Study pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), ISSN : 2355-9357. *e-Prociding of Management* : Vol.1 No. 3 Desember 2014 : 106-121.
- Kusuma dan Suryanawa. 2015. Analisis Komparatif Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue*, ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.3 (2015) : 566-581.
- Lestari. Analisis Kebijakan *Right Issue* Terhadap Kinerja Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2016
- Lianawati dan Damayanti. 2015. Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia, ISSN : 2302-8912. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4 No 12 (2015) : 4392-4418.

- Manullang. 2008. Pengaruh *Right Issue* Terhadap Volume Perdagangan Saham dan *Abnormal Return* di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2006. ISSN: 1907-6304.
- Nurmala dan Salmah. 2015. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 13 No. 3 September 2015.
- Pinarbaga dan Nuzula. 2017. Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* Saham (Study pada Perusahaan yang Termasuk dalam Industri Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010 sampai dengan 2016), *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 50 No. 1 September 2017 : 168-177. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Ridho, dkk. 2017. Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 (Suatu Pengamatan pada *Abnormal Return* dan Aktivitas Volume Perdagangan), ISSN : 2355 : 9357. *e-Proceeding of Management* : Vol.4 No. 3 Desember 2017 : 2562-2569.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Intan Nirmala. 2019. *Peluang Melakukan Right Issue Tahun ini Dipandang lebih Positif*. Tersedia pada <http://www.kontan.co.id>, diakses pada 12 Maret 2019.
- Situmorang dan Paulus. 2008. *Pengantar Pasar Modal (Edisi Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti dan Ardiana. 2014. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan *Warrant Issuer* dan *Non Warrant Issuer*, ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1 (2014) : 221-236.
- Tandelilin dan Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1995. *Pasar Modal*, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995.
- Yahoo Finance Indonesia. *Historical Price*. Tersedia pada <http://www.yahoo.finance.com>, diunduh pada tanggal 10 Juni 2019.
- Yoga. 2010. Analisis Fenomena January Effect Terhadap Return Pasar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Manajemen dan Akutansi* Vol. 1 No. 2 Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode	2016	2017	2018
1	AALI	✓		
2	ABBA			
3	ABDA			
4	ABMM			
5	ACES			
6	ACST	✓		
7	ADES			
8	ADHI			
9	ADMF			
10	ADMG			
11	ADRO			
12	AGII			
13	AGRO	✓	✓	✓
14	AGRS			
15	AHAP			✓
16	AIMS			
17	AISA			
18	AKKU	✓		
19	AKPI			
20	AKRA			
21	AKSI			
22	ALDO			
23	ALKA			
24	ALMI			
25	ALTO			
26	AMAG			
27	AMFG			
28	AMIN			
29	AMRT			
30	ANDI			
31	ANJT			
32	ANTM			
33	APEX			
34	APIC	✓□		
35	APII			
36	APLI			
37	APLN			
38	APOL			
39	ARGO			

40	ARII			
41	ARMY			
42	ARNA			
43	ARTA			
44	ARTI			
45	ARTO			
46	ASBI			
47	ASDM			
48	ASGR			
49	ASII			
50	ASJT			
51	ASMI			
52	ASRI			
53	ASRM			
54	ASSA			
55	ATIC			✓□
56	AUTO			
57	BABP	✓		✓
58	BACA			
59	BAJA			
60	BALI			
61	BAPA			
62	BATA			
63	BAYU			
64	BBCA			
65	BBHI			✓
66	BBKP			✓
67	BBLD			
68	BBMD			
69	BBNI			
70	BBNP			✓■
71	BBRI			
72	BBRM			
73	BBTN			
74	BBYB	✓□		
75	BCAP			
76	BCIC			
77	BCIP			
78	BDMN			

79	BEKS	✓✓		
80	BELL			
81	BEST			
82	BFIN			
83	BGTG			
84	BHIT	✓		
85	BIKA			
86	BIMA			
87	BINA	✓	✓	
88	BIPI			
89	BIPP			
90	BIRD			
91	BISI			
92	BJBR			
93	BJTM			
94	BKDP			
95	BKSL		✓□	
96	BKSW		✓	✓
97	BLTA			
98	BLTZ	✓■		
99	BMAS	✓		
100	BMRI			
101	BMSR			
102	BMTR			
103	BNBA			
104	BNBR			
105	BNGA			
106	BNII			✓■
107	BNLI	✓	✓	
108	BOGA			
109	BOLT			
110	BORN			
111	BOSS			
112	BPFI		✓	✓
113	BPII			
114	BPTR			
115	BRAM			
116	BRIS			
117	BRMS			
118	BRNA	✓		
119	BRPT			✓□

120	BSDE			
121	BSIM	✓□		
122	BSSR			
123	BSWD		✓■	
124	BTEK	✓		
125	BTEL			
126	BTON			
127	BTPN			
128	BTPS			
129	BUDI			
130	BUKK			
131	BULL		✓	✓
132	BUMI		✓□	
133	BUVA			
134	BVIC			
135	BWPT			
136	BYAN			
137	CAKK			
138	CAMP			
139	CANI			
140	CARS			
141	CASA			✓
142	CASS			
143	CEKA			
144	CENT	✓		
145	CFIN			
146	CINT			
147	CITA			
148	CITY			
149	CKRA			
150	CLEO			
151	CLPI			
152	CMNP			
153	CMPP		✓	
154	CNKO			
155	CNTX			
156	COWL			
157	CPIN			
158	CPRO			
159	CSAP	✓		
160	CSIS			

161	CTBN			
162	CTRA			
163	CTTH			
164	DART			
165	DAYA		✓	
166	DEAL			
167	DEFI			
168	DEWA			
169	DFAM			
170	DGIK			
171	DIGI			
172	DILD			
173	DIVA			
174	DKFT			
175	DLTA			
176	DMAS			
177	DNAR			
178	DNET			
179	DOID			
180	DPNS			
181	DPUM			
182	DSFI			
183	DSNG			
184	DSSA			
185	DUCK			
186	DUTI			
187	DVLA			
188	DWGL			
189	DYAN			
190	ECII			
191	EKAD			
192	ELSA			
193	ELTY			
194	EMDE			
195	EMTK			
196	ENRG			
197	EPMT			
198	ERAA			
199	ERTX			
200	ESSA			✓
201	ESTI			

202	ETWA			
203	EXCL	✓		
204	FAST			
205	FASW			
206	FILM			
207	FINN			
208	FIRE			
209	FISH			
210	FMII			
211	FORU			
212	FORZ			
213	FPNI			
214	FREN			✓□
215	GAMA			
216	GDST			
217	GDYR			
218	GEMA			
219	GEMS			
220	GGRM			
221	GHON			
222	GIAA			
223	GJTL			
224	GLOB			
225	GMFI			
226	GMTD			
227	GOLD			
228	GOLL			
229	GOOD			
230	GPRA			
231	GREN			
232	GSMF	✓		
233	GTBO			
234	GWSA			
235	GZCO			
236	HADE			
237	HDFA			
238	HDTX			
239	HEAL			
240	HELI			
241	HERO			
242	HEXA			

243	HITS			
244	HKMU			
245	HMSP			
246	HOKI			
247	HOME			
248	HOTL			
249	HRTA			
250	HRUM			
251	IATA			
252	IBFN			✓□
253	IBST			
254	ICBP			
255	ICON			
256	IDPR			
257	IGAR			
258	IIKP			
259	IKA			✓✓
260	IKBI			
261	IMAS			
262	IMJS		✓	✓
263	IMPC			
264	INAF			
265	INAI			
266	INCF			
267	INCI			
268	INCO			
269	INDF			
270	INDR			
271	INDS			
272	INDX			
273	INDY			
274	INKP			
275	INPC	✓□		
276	INPP			
277	INPS			
278	INRU			
279	INTA		✓□	
280	INTD			
281	INTP			
282	IPCC			
283	IPCM			

284	IPOL			
285	ISAT			
286	ISSP			
287	ITMA			
288	ITMG			
289	ITTG			
290	JAWA			
291	JECC			
292	JGLE			
293	JIHD			
294	JKON			
295	JKSW			
296	JMAS			
297	JPFA			
298	JRPT			
299	JSKY			
300	JSMR	✓		
301	JSPT			
302	JTPE			
303	KA			
304	KARW			
305	KBLI			
306	KBLM			
307	KBLV			
308	KBRI			
309	KDSI			
310	KIAS			
311	KICI			
312	KIJA			
313	KINO			
314	KIOS			
315	KKGI			
316	KLBF			
317	KMTR			
318	KOBX			
319	KOIN			
320	KONI			
321	KOPI			
322	KPAL			
323	KPAS			
324	KPIG			

325	KRAH			
326	KRAS	✓		
327	KREN			
328	LAND			
329	LAPD			
330	LCGP			
331	LCKM			
332	LEAD		✓■	
333	LINK			
334	LION			
335	LMAS			
336	LMPI			
337	LMSH			
338	LPCK			
339	LPGI			
340	LPIN			
341	LPKR			
342	LPLI			
343	LPPF			
344	LPPS			
345	LRNA			
346	LSIP			
347	LTLS			
348	LUCK			
349	MABA		✓	
350	MAGP			
351	MAIN			
352	MAMI			
353	MAPA			
354	MAPB			
355	MAPI			
356	MARI			
357	MARK			
358	MASA			
359	MAYA	✓	✓	✓
360	MBAP			
361	MBSS			
362	MBTO			
363	MCAS			
364	MCOR	✓		
365	MDIA			

366	MDKA			✓■
367	MDKI			
368	MDLN			
369	MDRN			
370	MEDC		✓□	
371	MEGA			
372	MERK			
373	META			✓
374	MFIN			
375	MFMI			
376	MGNA			
377	MGRO			
378	MICE			
379	MIDI			
380	MIKA			
381	MINA			
382	MIRA			
383	MITI			
384	MKNT			
385	MKPI			
386	MLBI			
387	MLIA			
388	MLPL			✓
389	MLPT			
390	MMLP		✓	
391	MNCN			
392	MOLI			
393	MPMX			
394	MPOW			
395	MPPA			✓
396	MPRO			
397	MRAT			
398	MREI		✓	
399	MSIN			
400	MSKY		✓■	
401	MTDL			
402	MTFN			
403	MTLA			
404	MTPS			
405	MTRA			
406	MTSM			

407	MTWI			
408	MYOH			
409	MYOR			
410	MYRX			
411	MYTX			✓■
412	NASA			
413	NELY			
414	NFCX			
415	NICK			
416	NIKL			
417	NIPS			
418	NIRO			
419	NISP			
420	NOBU			
421	NRCA			
422	NUSA			
423	OASA			
424	OCAP			
425	OKAS			
426	OMRE			
427	PADI			
428	PALM			
429	PANI			
430	PANR			
431	PANS			
432	PBID			
433	PBRX			
434	PBSA			
435	PCAR			
436	PDES			
437	PEGE			✓
438	PGAS			
439	PGLI			
440	PICO			
441	PJAA			
442	PKPK			
443	PLAS			
444	PLIN			
445	PNBN			
446	PNBS			✓
447	PNIN			

448	PNLF			
449	PNSE			
450	POLA			
451	POLL	✓	✓	
452	POLY			
453	POOL			
454	PORT			
455	POWR			
456	PPRE			
457	PPRO		✓	
458	PRAS			
459	PRDA			
460	PRIM			
461	PSAB			
462	PSDN			
463	PSKT		✓	
464	PSSI			
465	PTBA			
466	PTIS			
467	PTPP	✓		
468	PTRO			
469	PTSN			
470	PTSP			
471	PUDP			
472	PWON			
473	PYFA			
474	PZZA			
475	RAJA			
476	RALS			
477	RANC			
478	RBMS			✓✓
479	RDTX			
480	RELI			
481	RICY			
482	RIGS			
483	RIMO		✓■	
484	RISE			
485	RMBA	✓		
486	RODA			
487	ROTI		✓	
488	RUIS			

489	SAFE			
490	SAME			
491	SAPX			
492	SATU			
493	SCBD			
494	SCCO			
495	SCMA			
496	SCPI			
497	SDMU			
498	SDPC		✓	
499	SDRA		✓	
500	SFAN			
501	SGRO			
502	SHID			
503	SHIP			
504	SIDO			
505	SILO	✓	✓	
506	SIMA			
507	SIMP			
508	SIPD	✓■		
509	SKBM		✓	
510	SKLT			
511	SKRN			
512	SKYB			
513	SMAR			
514	SMBR			
515	SMCB			
516	SMDM			
517	SMDR			
518	SMGR			
519	SMMA			
520	SMMT			
521	SMRA			
522	SMRU			
523	SMSM			
524	SOCI			
525	SONA			
526	SOSS			
527	SOTS			
528	SPMA			
529	SPTO			

530	SQMI			
531	SRAJ	✓		
532	SRIL			
533	SRSN			
534	SRTG			
535	SSIA			
536	SSMS			
537	SSTM			
538	STAR			
539	STTP			
540	SUGI			
541	SULI			
542	SUPR			
543	SURE			
544	SWAT			
545	TALF			
546	TAMU			
547	TARA			
548	TAXI			
549	TBIG			
550	TBLA			
551	TBMS			
552	TCID			
553	TCPI			
554	TDPM			
555	TELE			
556	TFCO			
557	TGKA			
558	TGRA			
559	TIFA			
560	TINS			
561	TIRA			
562	TIRT			
563	TKIM			
564	TLKM			
565	TMAS			
566	TMPI			
567	TMPO			✓
568	TNCA			
569	TOBA			
570	TOPS			

571	TOTL			
572	TOTO			
573	TOWR			
574	TPIA		✓	
575	TPMA			
576	TRAM		✓□	
577	TRIL			
578	TRIM			
579	TRIO			
580	TRIS			
581	TRST			
582	TRUK			
583	TRUS			
584	TSPC			
585	TUGU			
586	TURI			
587	ULTJ			
588	UNIC			
589	UNIT			
590	UNSP			
591	UNTR			
592	UNVR			
593	URBN			

594	VICO			
595	VINS			
596	VIVA			
597	VOKS			
598	VRNA		✓	
599	WAPO			
600	WEGE			
601	WEHA			
602	WICO			
603	WIIM			
604	WIKA	✓		
605	WINS			
606	WOMF			
607	WOOD			
608	WSBP			
609	WSKT			
610	WTON			
611	YELO			
612	YPAS			
613	YULE		✓	
614	ZBRA			
615	ZINC			
616	ZONE			

Keterangan

- ✓ : perusahaan yang melakukan *right issue*
- : perusahaan yang melakukan korporasi lain selain *right issue*
- : *historical price* tidak lengkap

Warna kuning : sampel

Lampiran 2

Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	-0.0212	-0.0272	-0.0671	-0.0163	-0.0631	-0.0070
T-4	-0.0336	-0.0046	-0.1148	0.0012	-0.0381	-0.0087
T-3	-0.0091	0.0043	-0.1193	-0.0076	-0.0539	0.0018
T-2	0.0655	0.0005	0.1025	-0.0176	-0.0450	0.0127
T-1	-0.0028	0.0292	0.1969	0.0387	0.2009	0.0037
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0045	0.0132	-0.1783	0.0032	0.0727	-0.0141
T+2	0.0111	0.0014	0.1820	-0.0162	-0.0799	0.0049
T+3	-0.0028	-0.0098	0.2125	0.0215	-0.1169	0.0007
T+4	0.0116	0.0049	0.0859	0.0043	0.0774	0.0074
T+5	-0.0136	-0.0087	-0.3013	-0.0109	0.0455	0.0003

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	-0.0091	0.0381	0.0014	0.0266	-0.0398	0.0052
T-4	-0.0850	-0.0665	-0.0028	-0.0075	0.0158	0.0002
T-3	0.0260	-0.0014	0.0038	-0.0195	0.0210	0.0013
T-2	0.0744	0.0498	-0.0009	-0.0165	-0.0134	-0.0041
T-1	-0.0077	-0.0206	-0.0010	0.0182	0.0180	-0.0004
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0019	0.0675	0.0093	0.0238	-0.0242	-0.0222
T+2	-0.0004	-0.0434	0.0016	-0.0170	-0.0281	0.0592
T+3	-0.0103	0.1344	-0.0039	0.0141	0.0033	-0.0104
T+4	-0.0077	-0.0038	-0.0147	-0.0201	0.0358	-0.0259
T+5	0.0201	-0.1559	0.0093	-0.0008	0.0120	-0.0022

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKI
T-5	-0.0062	-0.0102	0.0042	0.0133	0.0310	-0.0157
T-4	-0.0059	-0.0221	-0.0265	0.0037	0.0066	0.0384
T-3	0.0424	0.0211	-0.0265	-0.0037	-0.0074	0.0099
T-2	-0.0481	-0.0016	0.0040	-0.0022	-0.0208	-0.0317
T-1	0.0185	0.0114	0.0443	-0.0126	-0.0069	0.0006
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0522	0.0909	-0.0106	-0.0117	0.0341	0.0193
T+2	-0.0064	0.0088	-0.0021	0.0118	-0.0424	0.0105
T+3	0.0237	0.0048	0.0091	0.0037	0.0043	-0.0355
T+4	-0.0691	-0.0335	-0.0083	-0.0104	0.0284	0.0386
T+5	-0.0024	-0.0730	0.0114	0.0087	-0.0269	-0.0344

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	-0.0045	-0.0123	-0.0009	0.0046	-0.0111	-0.0118
T-4	-0.0040	0.0009	-0.0037	-0.0040	-0.0128	0.0006
T-3	0.0437	0.0216	0.0043	0.0009	0.0239	0.0183
T-2	-0.0227	0.0010	0.0018	-0.0010	0.0006	0.0022
T-1	-0.0148	-0.0113	-0.0007	-0.0014	-0.0018	-0.0072
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.1544	0.0138	0.1285	-0.0007	0.0081	0.0072
T+2	0.0779	-0.0050	0.1604	0.0013	-0.0607	-0.0080
T+3	0.0406	-0.0066	-0.0364	-0.0005	0.0637	0.0055
T+4	-0.0424	-0.0100	0.0023	-0.0010	-0.0154	-0.0082
T+5	0.0758	0.0063	-0.2560	-0.0002	0.0031	0.0058

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	0.0549	0.0103	-0.0081	-0.0029	0.0186	0.0275
T-4	-0.0074	0.0064	-0.0198	-0.0006	-0.0194	0.0184
T-3	0.0576	-0.0243	0.0193	0.0006	-0.0447	-0.0223
T-2	-0.0813	0.0052	0.0141	-0.0035	0.0347	-0.0344
T-1	-0.0263	0.0037	-0.0042	0.0057	0.0131	0.0092
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0558	-0.0342	0.0123	0.0312	-0.0267	-0.0026
T+2	-0.0016	0.0181	-0.0158	-0.0166	-0.0526	0.0227
T+3	-0.0349	0.0099	0.0025	-0.0063	-0.1676	0.0053
T+4	0.0107	0.0036	-0.0015	-0.0017	0.0080	0.0218
T+5	-0.0320	0.0028	0.0020	-0.0052	0.2407	-0.0450

Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	-0.0128	-0.0274	-0.0002	-0.0412	0.0476	0.0365	-0.0470
T-4	0.0155	0.0394	0.0023	0.0605	0.1554	0.0483	-0.0302
T-3	0.0321	0.0819	0.0005	0.0334	-0.0845	-0.0219	-0.0135
T-2	-0.0221	-0.0675	-0.0001	-0.0344	-0.0745	0.0089	-0.0049
T-1	-0.0113	-0.0272	-0.0030	-0.0208	-0.0434	-0.0713	0.0978
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	-0.0466	-0.0173	0.0899	0.0156	0.0154	0.1675	-0.0378
T+2	0.0017	0.1123	0.0350	-0.0180	-0.0072	0.2979	0.0148
T+3	-0.0052	0.0418	0.0262	0.0066	0.0407	-0.0715	-0.0487
T+4	0.0275	-0.0888	-0.0669	-0.0236	-0.0024	-0.2597	-0.0274
T+5	0.0231	-0.0485	-0.0853	0.0192	-0.0468	-0.1315	0.1000

Periode	META	MLPL	MPPA	PEGE	PNBS	TMPO	Rata-rata
T-5	-0.0312	-0.0591	-0.0409	0.0486	0.0427	-0.0006	-0.0043
T-4	0.0412	-0.0009	0.0206	0.0618	-0.0091	-0.0005	0.0002
T-3	-0.0937	0.0270	0.0961	-0.0321	-0.0621	0.0060	-0.0011
T-2	0.0576	0.0427	-0.0225	-0.0674	0.0803	-0.0020	-0.0019
T-1	0.0260	-0.0075	-0.0515	-0.0110	-0.0503	-0.0005	0.0074
T=0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
T+1	0.0171	-0.0118	-0.0512	-0.0321	-0.0321	0.1026	0.0078
T+2	0.0243	-0.0025	-0.0124	0.1581	-0.0158	-0.0077	0.0176
T+3	-0.0824	-0.0051	-0.0294	-0.0061	-0.0163	-0.0590	-0.0021
T+4	0.0348	0.0346	0.0193	0.1787	0.0339	-0.1271	-0.0047
T+5	0.0060	-0.0127	0.0733	-0.3001	0.0322	0.0963	-0.0186

Lampiran 3

Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Periode	AALI	ACST	AKKU	BHIT	BMAS	BRNA
T-5	3623232	7445	17410	46799600	140700	33447
T-4	38175747	980696	1674	40380200	18100	450586
T-3	6881349	163676	39507	50824200	800	267077
T-2	8146289	34497	693722	44781800	300	345623
T-1	8330263	152877	1657968	279871800	12100	274711
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	6816400	187500	1966800	55223500	16800	53100
T+2	4369500	14000	1652600	47582800	10200	47800
T+3	2933500	19900	4013300	113153000	2200	180000
T+4	873200	31500	2300000	115623300	25100	258200
T+5	2215500	260000	336100	132330800	5300	252000

Periode	BTEK	CENT	CSAP	EXCL	GSMF	JSMR
T-5	75792223	2800214	10701342	3547580	212200	4644953
T-4	47041360	1388051	10245859	7125675	16300	7723747
T-3	155208117	2484879	10893528	3023041	4900	15383745
T-2	46472998	7097861	10697414	6415916	658700	7676436
T-1	56106306	5546554	10459902	6986075	17300	12320688
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	77881600	565400	11106700	2375800	3300	21904600
T+2	16021600	2001000	11094200	1258900	100	62427800
T+3	32707200	3035100	12256600	4127900	12300	17523600
T+4	39305600	3265200	13373600	6938400	387900	13526300
T+5	34782400	10930100	17983000	6919400	387900	12821500

Periode	KRAS	MCOR	PTPP	RMBA	SRAJ	WIKI
T-5	55170668	1485675	7374625	19000	4762	15970224
T-4	36205291	1715	3960018	56000	2795	26948296
T-3	20083849	790508	2856360	113500	23292	23751357
T-2	22292025	806112	10448139	69200	719970	19167811
T-1	9520711	1479502	17365835	522900	205691	20988941
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	24560400	480500	10644700	54400	2800	14702600
T+2	54560100	427000	8884600	56300	27300	7463200
T+3	108575400	302800	8386700	70100	48400	11265700
T+4	65430500	1344200	12969900	83000	2100	10010800
T+5	67371700	8136900	21104100	162700	47100	31508200

Periode	CMPP	DAYA	MABA	MMLP	MREI	PPRO
T-5	359144	215246	1009736	7616	423	68342834
T-4	1245710	105	1271852	365767	62391	54740529
T-3	1625624	15742440	1113638	53412	3067	194102889
T-2	1363576	16791698	990845	41387	3067	47295719
T-1	781808	17841061	1341277	100	3067	48103530
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	814500	100	787400	269565	45471	27551800
T+2	631000	100	215900	300	10100	15470300
T+3	218800	100	201000	1400	400	15592200
T+4	189100	100	820300	100	400	25264200
T+5	421000	100	447300	700	400	204779900

Periode	PSKT	ROTI	SDPC	SDRA	SKBM	TPIA
T-5	139582	922300	102	1957615	4200	7840425
T-4	83569	1369800	177609	94262	4200	13028664
T-3	144306	6860600	833328	938013	100	10013821
T-2	27219	8739300	93441	141288	100	8908532
T-1	27444	2741900	65827	838	29500	17026552
T=0	0	0	0	0	0	0
T+1	250500	2650400	13300	100	74200	6733500
T+2	10500	4295100	42400	100	23200	14922500
T+3	8100	1393100	6700	100	1900	9077000
T+4	17400	818800	225800	100	221300	9576500
T+5	2200	1386400	225800	100	2607000	28580000

Periode	VRNA	YULE	AHAP	BBHI	BBKP	CASA	ESSA
T-5	631321	12917	1205867	641200	4604300	1184	21975456
T-4	336725	41091	5413	3727700	22654000	271584	18252692
T-3	2471494	91844	5413	8011600	1.01E+08	2331547	25779306
T-2	237688	153988	5413	2175600	17782000	9873381	18854799
T-1	1441010	83605	4667	1028800	5534200	9473701	44542769
T=0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	763600	213200	725300	859800	12173300	4814800	34422100
T+2	263400	54200	226200	303500	8081300	13718800	12769500
T+3	176800	293200	81200	397400	15656100	7014700	25573900
T+4	50500	96100	1662700	1642000	25735000	3878700	10301900
T+5	155300	110800	8509500	903600	10162600	29033200	63436800

Periode	META	MLPL	MPPA	PEGE	PNBS	TMPO	Rata-rata
T-5	371482	15306900	2745100	11200	16713500	47697	8684015
T-4	40983	26699700	2832700	10985	10566800	53438	8806055
T-3	7417896	49748700	6213700	9908	9165500	2818	17121969
T-2	4007570	14182300	3528900	29508	120947900	1044	10760490
T-1	926832	12225600	2020500	32738	25560900	209	14480432
T=0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	1443600	6688200	2621200	200	22062300	1988800	8291026
T+2	1867000	3108400	1322000	44400	18998000	5411000	7434609
T+3	4162100	4618200	1783900	10500	52307500	556100	10645258
T+4	2056300	18744300	4210700	101800	19344500	516200	9563340
T+5	2597300	14597200	11141700	671000	50153900	722100	18097688

Lampiran 4

Hasil Ouput SPSS *Abnormal Return*

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ABNORMAL RETURN SEBELUM	215	-.119	.201	.00006	.041043
ABNORMAL RETURN SESUDAH	215	-.301	.298	.00001	.071103
Valid N (listwise)	215				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ABNORMAL RETURN SEBELUM	ABNORMAL RETURN SESUDAH
N		215	215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00006	.00001
	Std. Deviation	.041043	.071103
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.166
	Positive	.144	.166
	Negative	-.099	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		2.107	2.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji Hipotesis

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ABNORMAL RETURN SESUDAH - ABNORMAL RETURN SEBELUM	Negative Ranks	117 ^a	102.16	11952.50
	Positive Ranks	97 ^b	113.94	11052.50
	Ties	1 ^c		
	Total	215		
a. ABNORMAL RETURN SESUDAH < ABNORMAL RETURN SEBELUM				
b. ABNORMAL RETURN SESUDAH > ABNORMAL RETURN SEBELUM				
c. ABNORMAL RETURN SESUDAH = ABNORMAL RETURN SEBELUM				

Test Statistics ^a	
	ABNORMAL RETURN SESUDAH - ABNORMAL RETURN SEBELUM
Z	-.496 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.620
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Lampiran 5

Hasil Output SPSS *Trading Volume Activity*

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA SEBELUM	215	100.000	279871800. 000	11970592.13 953	29867178.730 496
TVA SESUDAH	215	100.000	204779900. 000	10806384.35 349	24453918.219 575
Valid N (listwise)	215				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TVA SEBELUM	TVA SESUDAH
N		215	215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11970592.13953	10806384.35349
	Std. Deviation	29867178.730496	24453918.219575
Most Extreme Differences	Absolute	.344	.329
	Positive	.286	.260
	Negative	-.344	-.329
Kolmogorov-Smirnov Z		5.048	4.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji Hipotesis

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA SESUDAH - TVA SEBELUM	Negative Ranks	107 ^a	105.47	11285.00
	Positive Ranks	108 ^b	110.51	11935.00
	Ties	0 ^c		
	Total	215		
a. TVA SESUDAH < TVA SEBELUM				
b. TVA SESUDAH > TVA SEBELUM				
c. TVA SESUDAH = TVA SEBELUM				

Test Statistics ^a	
	TVA SESUDAH - TVA SEBELUM
Z	-.356 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.722
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	